



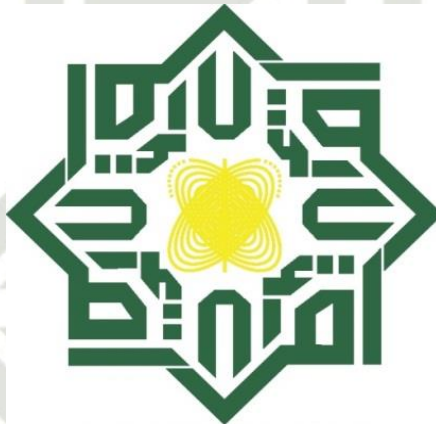
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 004
SUNGAI PIRING**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YANANDRA AMELIA PUTRI

NIM. 11910822946

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 004
SUNGAI PIRING**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YANANDRA AMELIA PUTRI

NIM. 11910822946

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/ 2023 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran INQUIRY untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 004 Sungai piring " oleh Yanandra Amelia Putri NIM 11910822946 disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1444 H
18 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

a.u

Subhan, S.Ag.,M.Ag.
NIP 197310172005011007

Pembimbing


Dr. Mardiah Hayati, S.Ag.
NIP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 004 Sungai Piring*, yang ditulis oleh Yanandra Amelia Putri NIM.11910822946 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Muharram 1445 H/ 21 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 03 Muharram 1445 H
21 Juli 2023 M

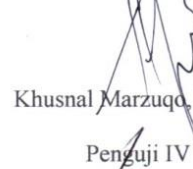
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Melly Andriani, M. Pd.

Penguji II



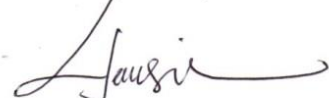
Khusnal Marzuqo, M. Pd.

Penguji III



Dr. Mimi Hariyani, M. Pd.


Penguji IV



Dr. Aramudin, M. Pd.

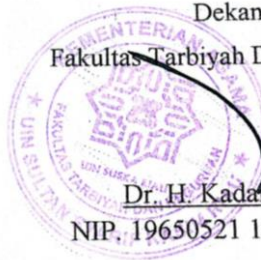
Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yanandra Amelia putri
NIM : 11910822946
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan/ 19 Maret 2000
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :

Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 004 Sungai Piring.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Yanandra Amelia Putri
NIM 11910822946

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Dengan izin Allah SWT., penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bepikir kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Di SDN 004 Sungai Piring”**, merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua peneliti, oleh karena itu ucapan terimakasih tidak terhingga peneliti sampaikan kepada ayahanda tersayang Amisdi dan ibunda tercinta Mahyati serta abang tersayang Mifrapul Musadikin yang tulus, ikhlas dalam memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral, dan material yang telah diberikan selama ini. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada pembimbing ibu Dr.Mardiah Hayati, M.Pd. yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai, dan ucapan terima kasih kepada Ibu Marisa Mona, S.Pd. kepala Sekolah SDN 004 Sungai Piring yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Sg., Wakil Rektor I UIN Suska Riau., Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riu. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D. Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau., Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Selaku Wakil Dekan I., Dr. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Selaku Wakil Dekan II., Dr. Amirah Diniaty, M.Kons., Selaku Wakil Dekan III.
3. H. Subhan, M. Ag., dan Melly Andriani, M.Pd., Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta UIN Suska Riau.
6. Untuk keluargaku tercinta terutama untuk kedua orang tua, Bapak Armisdi dan Ibu Mahyati, Abang tersayang Mifprapul Musadikin S.Ip., yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Untuk keluarga besarku Mak Eteng, Mak ita, seluruh, Dan Sepup acik-acik ku sepupu terutama untuk Murniati yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

8 Untuk teman-teman seperjuanganku, Indah ramadhani, Lisa amelia, Indah nurhidayah, Nurbaiti, serta PGMI angkatan 19 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT., meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aaamiiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 19 Juli 2023
Penulis

Yanandra Amelia Putri
NIM. 11910822946

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu ya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, yang melimpahkan karunia dan rahmat-Nya. Yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat islam kepada hamba, yang telah menjadikan karya tulis kecil ini sebagai karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusanyangi, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak (Arman) dan Ibu (Idawati), yang telah memberikan kasih sayang, selalu ada dalam suka dan duka, selalu setia mendampingi di saat lemah tak berdaya, selalu ada untuk putrimu, dan selalu mendoakan putrimu dalam sujudnya, terima kasih banyak Bapak...
terima kasih banyak ibu...*

“Ya Allah Ya Rohman Ya Rohim, terimakasih telah engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidiku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikan lah balasan yang setimpal surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMU “Aamiin”.

Kepada saudara-saudariku terkasihku yang selalu menjadi penyemangat, yang selalu memberikan motivasi untuk ku terima kasih banyak untuk semuanya yang telah mengasihi hari-hari ini wahai saudara-saudariku... Terima kasih banyak...

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik, yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak dan ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Terima kasih banyak untuk semuanya... yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah senggah dalam hidup penulis pasti kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yanandra Amelia Putri, (2023) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 004 Sungai Piring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan strategi *inquiry* kelas IV SDN 004 Sungai Piring. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tergolong rendahnya kemampuan berpikir kritis dikelas IV SDN 024 Sungai Piring, diantaranya siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mau bertanya mengenai materi yang diajarkan dan kurang mampu menjawab pertanyaan dan memberikan argumentasi dengan baik pada saat penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 24 orang siswa kelas IV SDN 004 Sungai Piring. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 12,5. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 38,13 dengan ketuntasan klasikal 20,83%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 74,17 dan ketuntasan klasikal 75% dengan kategori Kritis. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SDN 024 Sungai Piring.

Kata Kunci : *Model Inquiry, Kemampuan Berpikir Kritis*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yanandra Amelia Putri, (2023): The Implementation of Inquiry Learning Strategy in Increasing Student Critical Thinking Ability on Natural Science Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 004 Sungai Pinang

This research aimed at finding out the increase of student critical thinking ability through the implementation of Inquiry strategy at the fourth grade of State Elementary School 004 Sungai Pinang. This research was instigated with the low category of critical thinking ability at the fourth grade at State Elementary School 004 Sungai Pinang such as students who were not able to express their opinions with logical reasons related to the material explained by the teachers, who did not want to ask questions about the material taught, and who were not able to answer questions and give arguments properly during assessment. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 24 the fourth-grade students of State Elementary School 004 Sungai Piring. The object was the implementation of Inquiry learning strategy in increasing student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Inquiry model could increase student critical thinking ability. It could be identified from the mean score of student critical thinking ability that was 12.5 before the action. After the improvement action was conducted in the first cycle, the mean score of student critical thinking ability increased to 38.13 with classical mastery 20.83%. After the improvement was conducted in the second cycle, the mean score of student critical thinking ability increased to 74.17, and the classical mastery was 75% with critical category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that the implementation of Inquiry learning strategy could increase student critical thinking ability at the fourth grade of State Elementary School 004 Sungai Piring.

Keywords: Inquiry Model, Critical Thinking Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ياناندراميليا فوتري، (٢٠٢٣): تطبيق استراتيجيات تعليم الاستفسار لترقية القدرات على التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية لدى تلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سونجاي فيرينج

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ من خلال تطبيق استراتيجيات تعليم الاستفسار في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سونجاي فيرينج. وخلفية هذا البحث هي ضعف القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سونجاي فيرينج حيث أن التلاميذ أقل قدرة على التعبير عن آرائهم باستخدام الأسباب المنطقية المتعلقة بالمواد التي قدمها المدرس، ويكون التلاميذ أقل استعداداً لطرح أسئلة حول المادة التي يتم تدريسها ويكونون أقل قدرة على الإجابة عن الأسئلة وتقديم الحجج بشكل صحيح أثناء التقييم. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد البحث مدرس واحد و ٢٤ تلميذاً في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سونجاي فيرينج. وموضوع البحث هو استراتيجيات تعليم الاستفسار لترقية القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات، عرف بأن استراتيجيات تعليم الاستفسار ترقى القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ. يمكن ملاحظة ذلك من أن متوسط قيمة مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ قبل الإجراء التصحيحي وصلت إلى 12.5. وبعد اتخاذ الإجراء التصحيحي في الدورة الأولى، ترقى مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ بمتوسط 38.13 مع اكتمال كلاسيكي بنسبة 20.83%. وبعد الإجراء في الدورة الثانية، ترقى أيضاً إلى 74.17 مع اكتمال كلاسيكي بنسبة 75%. وهذا يعني أن مؤشرات النجاح قد تحققت. لذلك، استنتج بأن استراتيجيات تعليم الاستفسار ترقى القدرات على التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية لدى تلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سونجاي فيرينج.

الكلمات الأساسية: استراتيجيات تعليم الاستفسار، القدرات على التفكير النقدي

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Definisi Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Subjek dan Objek Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	45

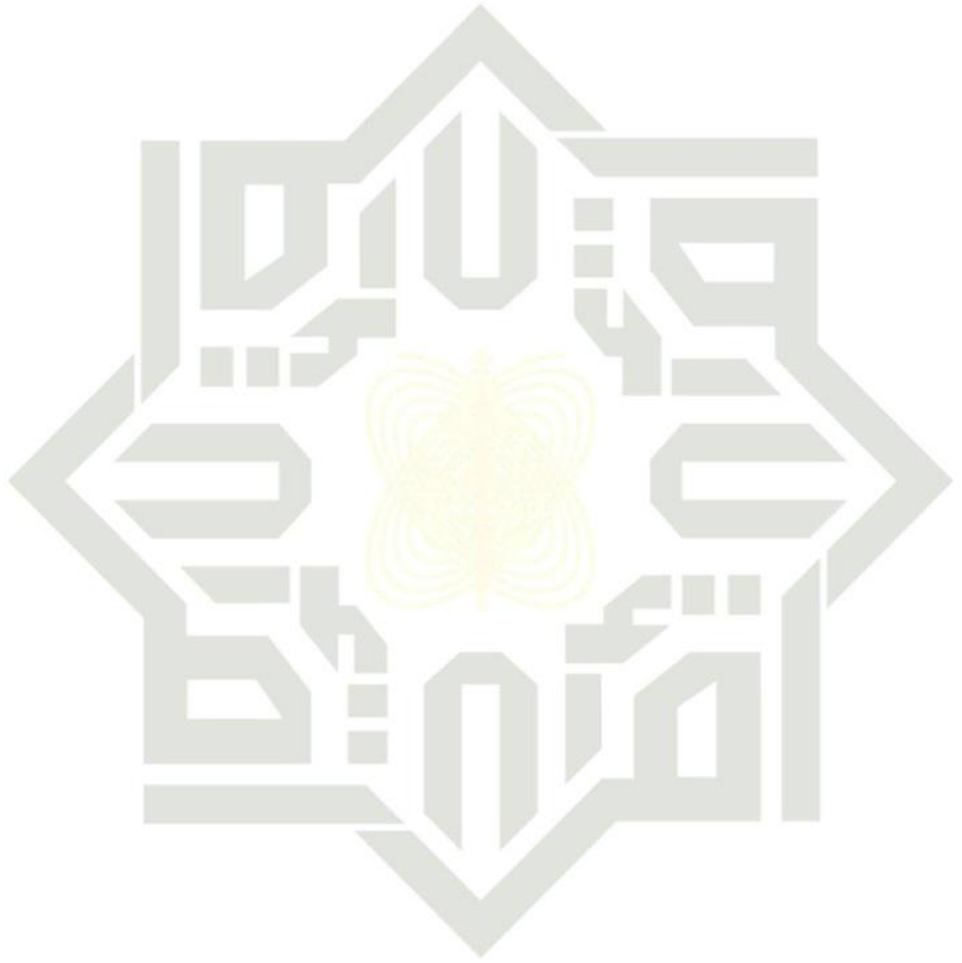
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	72
D. Pengujian Hipotesis.....	77
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	15
Tabel III.1	Kategorisasi Aktivitas Guru dan Siswa	38
Tabel: III.2	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	39
Tabel IV.1	Identitas Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring	41
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah SDN 004 Sungai Piring	42
Tabel IV.3	Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring	43
Tabel IV.4	Rombel Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring	43
Tabel IV.5	Prasarana Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring.....	44
Tabel IV.6	Sarana Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring	45
Tabel IV.7	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Prasiklus.....	46
Tabel IV.8	Pencapaian Hasil Penilaian Prasiklus	46
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)	51
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)	52
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2).....	53
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (pertemuan 1).....	54
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (pertemuan 2).....	55
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2)	56
Tabel IV.15	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	58
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II)	64
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II).....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

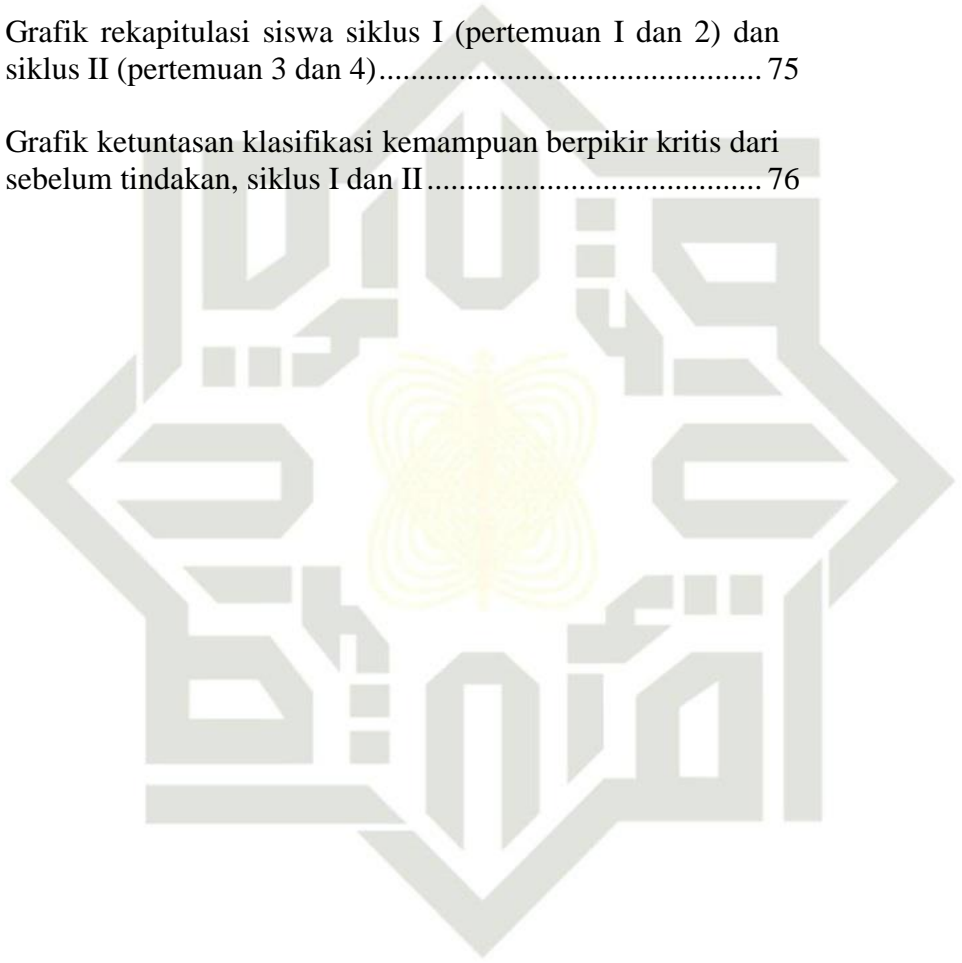
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	66
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3)	67
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (pertemuan 4).....	67
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (pertemuan 3 dan 4).....	70
Tabel IV.22	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	71
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	73
Tabel IV.24	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II.....	74
Tabel IV.25	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan Siklus I dan II	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart.....	33
Gambar 4.1:	Grafik rekapitulasi aktivitas guru siklus I (pertemuan I dan 2) dan siklus II (pertemuan 3 dan 4).....	74
Gambar 4.2:	Grafik rekapitulasi siswa siklus I (pertemuan I dan 2) dan siklus II (pertemuan 3 dan 4).....	75
Gambar 4.3:	Grafik ketuntasan klasifikasi kemampuan berpikir kritis dari sebelum tindakan, siklus I dan II.....	76



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	83
Lampiran 2	(Rpp) Syarat Kualitas Air Bersih	91
Lampiran 3	(Rpp) Pencemaran Air.....	98
Lampiran 4	(Rpp) Siklus Air Tanah	104
Lampiran 5	(Rpp) Usaha Pelestarian Lingkungan.....	110
Lampiran 6	Soal	116
Lampiran 7	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	117
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Lembaran Observasi Aktivitas Siswa.....	122
Lampiran 9	Instrumen Penilaian.....	126
Lampiran 10	Pedoman Penskoran Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	130
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I).....	132
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I).....	133
Lampiran 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2).....	134
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II)	135
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)	136
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4).....	137
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1).....	138
Lampiran 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 2).....	139
Lampiran 20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2).....	140

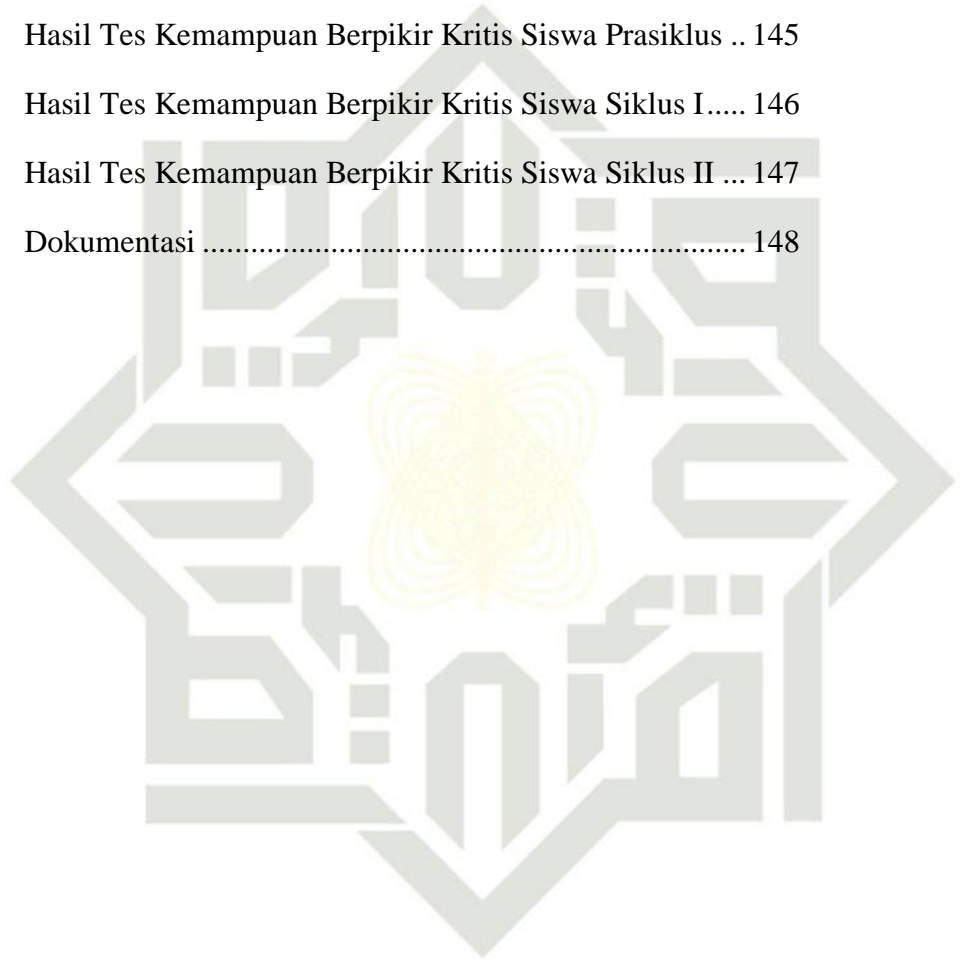
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3).....	142
Lampiran 21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 4).....	143
Lampiran 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4)	144
Lampiran 23	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Prasiklus ..	145
Lampiran 24	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	146
Lampiran 25	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II ...	147
Lampiran 25	Dokumentasi	148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sesuai yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hal tersebut yang mendasari bahwa pada hakikatnya manusia memang membutuhkan pendidikan dan berhak mendapatkan pendidikan untuk membentuk suatu watak. Pendidikan juga dapat memanusiakan manusia sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Pada era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasari dengan peningkatan kualitas pendidikan yang sejalan dengan perkembangan tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan harus didukung oleh negara yaitu berupa anggaran terhadap pendidikan yang tercantum dalam UUD 1945 amandemen ke 4 Bab XIII pasal 31 ayat 4 tentang pendidikan dan kebudayaan.

Pendidikan terus menyesuaikan dirinya menuju pada pendidikan yang berkontribusi terhadap sumber daya manusia berkualitas tinggi dan mampu memberi jawaban terhadap perkembangan atau persoalan-persoalan yang dihadapi manusia. Namun untuk memperoleh kualitas yang baik tentunya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor lain yang mendukungnya, misalnya; sarana gedung, buku yang berkualitas dan guru serta tenaga kependidikan yang profesional.

Di antara faktor-faktor tersebut tentunya guru sedang dalam posisi yang urgen. Dalam konteks pendidikan, guru mempunyai peranan yang besar dan strategis. Dalam peranannya ini sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk memiliki aneka ragam pengetahuan, keterampilan keguruan, kreatif, inovatif dan lain sebagainya. Termasuk kemampuannya dalam menguasai berbagai materi pembelajaran yang akan ditransfer kepada siswa didiknya.²

² Mardiah Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu muatan pembelajaran yang di ajarkan pada tingkat SD/MI adalah IPA. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebageian besar siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah, proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian agar siswa mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut dalam muatan pelajaran IPA, sehingga siswa harus dibekali dengan berpikir kritis agar siswa mudah memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada saat pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Salah satu kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari sains yang mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan hidup agar dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran sains melibatkan proses dalam memperoleh suatu konsep, sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja tetapi juga keterampilan proses dalam memecahkan suatu masalah.³

Pemecahan masalah tidak cukup dengan menggunakan kecerdasan saja, tetapi juga menggunakan kemampuan berpikir salah satunya berpikir kritis atau biasa disebut dengan berpikir reflektif. Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kemampuan yang

³ A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prada Media Group, 2013), hlm. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sangat penting bagi peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Kemampuan berpikir kritis menjadi kebutuhan bagi setiap orang yang hidup di saat sakarang ini yang tentu di era revolusi industry 4.0. Dan itu berarti dalam dunia pendidikan, keterampilan berpikir kritis sudah merupakan kebutuhan bagi peserta didik, sehingga pendidik harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.⁴

Seseorang perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan perlu mempelajarinya, karena keterampilan tersebut sangat berguna dan sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang mampu berpikir secara rasional dan logis dalam menerima informasi dan sistematis dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan sekaligus melakukan wawancara terhadap guru kelas V yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring. Siswa kelas V pada pembelajaran IPA siswa masih kurang memiliki kemampuan berpikir kritis pada saat pembelajaran, karena selama ini guru sering menggunakan model *ekspositori* dengan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru, siswa jarang dilatih mengungkapkan ide, gagasan, dan tanggapan serta kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai sehingga kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pikirannya secara kritis, kreativitas dan keaktifan

⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka lemah. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:

1. Dari 24 siswa hanya 9 atau 37,5% siswa yang mampu merumuskan pertanyaan, dan 15 siswa atau 62,5% siswa yang belum mampu merumuskan pertanyaan.
2. Dari 24 siswa hanya 5 atau 20,9% siswa yang mampu memberikan alasan untuk suatu keputusan, dan 19 siswa atau 79,1% yang belum mampu memberikan alasan untuk suatu keputusan.
3. Dari 24 siswa hanya 11 atau 45,9% siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran, dan 13 siswa atau 54,1% yang belum mampu menyimpulkan pembelajaran.
4. Dari 24 siswa hanya 7 atau 29,16% siswa yang mampu mendefinisikan pembelajaran, dan 17 siswa atau 70,84% yang belum mampu mendefinisikan pembelajaran.
5. Dari 24 siswa hanya 3 atau 12,5% siswa yang mampu menduga dan memadukan pembelajaran, dan 21 siswa atau 87,55% yang belum mampu menduga dan memadukan pembelajaran.

Fakta yang terjadi di lapangan dengan masih banyaknya pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yang mengutamakan metode ceramah, *text book oriented* dan *teacher centered*. Sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir siswa tingkat dasar masih tergolong rendah karena hanya memperhatikan guru. Adapun hal lain yang menjadi penghambat dalam kemampuan berpikir kritis siswa adalah terpakunya jawaban siswa terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain, sehingga tidak dapat berkembang dengan baik. Maka perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis di SDN 004 Sungai Piring.

Hamruni menyebutkan bahwa strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis belajar siswa dengan judul:

Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 004 Sungai Piring.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring.

C. Definisi Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, di antaranya yaitu:

⁵ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁶
2. Kemampuan berpikir kritis adalah sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada anak-anak. Berpikir kritis (*critical thinking*), yaitu: Aktif, gigih, dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah adalah: Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui strategi pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah dilihat dari hasil belajar siswa.

⁶ *Ibid.*, hlm. 11

⁷ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hlm. 129

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut khusus pada guru SDN 004 Sungai Piring.
- b. Bagi guru
 - 1) Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.
 - c. Bagi siswa
 - 1) Pelajaran lebih menarik siswa sehingga menumbuhkan kreatif dan keaktifan belajar siswa.
 - 2) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
 - d. Bagi peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.
 - 2) Sebagai untuk persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana srata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian strategi pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya.

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸

Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Demikian juga Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan

⁸ Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), hlm. 10

belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai pembelajaran tertentu.⁹

Istilah strategi di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar.¹⁰

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana, metode, atau suatu kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang dilakukan oleh guru dan siswa yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam kesuksesan pembelajaran karena terdapat rencana, dan metode pembelajaran yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan pendidikan.¹¹

Strategi pembelajaran merupakan suatu komponen penting dalam dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi yang harus disampaikan harus disiapkan terlebih dahulu, metode pembelajaran apa yang sesuai dengan materi tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi dari materi tersebut. Hal-hal

⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 2

¹⁰ Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 196

¹¹ Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*, (jakarta: c.v Kencana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperhatikan dalam strategi pembelajaran adanya materi yang harus disiapkan oleh guru harus sesuai dengan urutan, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, apa saja media yang dirasa membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesuai materi dan bagaimana evaluasi pembelajaran yang digunakan.¹²

Mencermati berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajar tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

a. Klasifikasi strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat di klafikasikan dalam beberapa kelompok, di antaranya:¹³

1) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap.

2) Strategi pembelajaran tak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹² Darmansyah, (2010). *Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*. Jakarta: Bumi Aksara.

¹³ *Ibid.*, hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut *inquiry*, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Dalam strategi ini peran peserta didik sangat dominan dan guru hanya sebagai fasilitator dalam mengelola kelas.

3) Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberikan kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

4) Strategi pembelajaran empirik (*experiential*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik efektif.

5) Strategi pembelajaran mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.

b. Strategi pembelajaran *inquiry*

Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini juga sering dinamakan strategi heuristic, berasal dari Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.¹⁴

Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹⁵

Pandangan konstruktivistik mengemukakan bahwa realitas ada pada pikiran seseorang. Konstruktivistik mengarahkan perhatiannya pada bagaimana seseorang mengkonstruksi pengetahuan dari pengalamannya, struktur mental, dan keyakinan yang digunakan untuk menginterpretasikan objek dan peristiwa-peristiwa.¹⁶ Senada dengan pendapat Trowbridge, Amien dan Roestiyah mengatakan bahwa *inquiry* adalah suatu perluasan proses *discovery* yang digunakan dalam cara yang lebih dewasa. Sebagai tambahan pada proses *discovery*, *inquiry* mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 197

¹⁵ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: UII Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 11

¹⁶ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan, menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya.

c. Ciri utama strategi pembelajaran *inquiry*

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran *inquiry*, yaitu:¹⁷

- 1) Strategi *inquiry* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan.
- 2) Seluruh aktivitas siswa yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- 3) Tujuan penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Strategi *Inquiry*

Menurut Sanjaya bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* terdiri dari beberapa langkah rinci disajikan pada tabel berikut:¹⁸

¹⁷ Hamruni, *op.cit.*, hlm. 89

¹⁸ Wina Sanjaya, *op.cit.*, hlm. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Langkah	Rincian Kegiatan Pembelajaran
Langkah Pertama Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan. 2. Guru menyampaikan gambaran kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran <i>inquiry</i>. 3. Guru melakukan motivasi/apersepsi yaitu mengaitkan materi yang hendak dipelajari dengan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
Langkah kedua Merumuskan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak di kaji. Dengan demikian, guru sebaiknya tidak merumuskan sendiri masalah pembelajaran, guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari, sedangkan bagaimana rumusan masalah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebaiknya diserahkan kepada siswa. 2. Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru perlu mendorong siswa agar dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawabannya sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawaban tersebut secara pasti.
Langkah ketiga	Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merumuskan hipotesis	mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.
Langkah keempat Mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi bertukar pendapat.
Langkah kelima Menguji hipotesis	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasionalnya yaitu membuktikan kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan
Langkah keenam Merumuskan kesimpulan	Akhir dari pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

e. Keunggulan dan Kelemahan strategi pembelajaran *inquiry*

Strategi pembelajaran *inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain:¹⁹

¹⁹ Hamruni, *op.cit.*, hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psiko-motor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Memberikan kesimpulan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- 3) Sesuai dengan pengembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.
- 4) Mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 5) Strategi pembelajaran *inquiry* dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Sedangkan kelemahan strategi pembelajarn *inquiry* adalah:²⁰

- a) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 144

- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian berpikir kritis

Berpikir merupakan sebuah aktivitas yang selalu dilakukan manusia, bahkan ketika sedang tertidur. Bagi otak, berpikir dan menyelesaikan masalah merupakan pekerjaan paling penting, bahkan dengan kemampuan yang tidak terbatas. Berpikir merupakan salah satu daya paling utama dan menjadi ciri khas yang membedakan manusia dari hewan.

Menurut Ngalim Purwanto bahwa berpikir adalah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan terarah kepada suatu tujuan. Manusia berpikir untuk menemukan pemahaman/pengertian yang dikehendaknya.²¹ Menurut Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan.²²

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang diawali dan diproses oleh otak kiri. “Berpikir

²¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 43

²² Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis telah lama menjadi tujuan pokok dalam pendidikan sejak 1942. Penelitian dan berbagai pendapat tentang hal itu, telah menjadi topik pembicaraan dalam sepuluh tahun terakhir ini.²³

Menurut John Dewey yang dikutip oleh Hendra Surya mengatakan, bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada anak-anak. Kemudian beliau mendefinisikan berpikir kritis (*critical thinking*), yaitu: Aktif, gigih, dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian kemampuan berpikir kritis yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik untuk mengejar pengetahuan yang relevan tentang dunia dengan melibatkan evaluasi bukti. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menganalisis suatu permasalahan hingga pada tahap pencarian solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

b. Langkah-langkah berpikir kritis

Menurut Kneedler dari *The Statewide History-social science Assesment Advisory committee*, yang dikutip oleh Hendra Surya

²³ Arief Achmad, Memahami Berpikir Kritis, Sebuah artikel pada <http://researchengines.com/1007arief3.html>

²⁴ Hendra Surya, *op.cit.*, hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa langkah-langkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah:²⁵

1. Mengenali masalah (*defining and clarifying problem*)
 - a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok.
 - b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan.
 - c) Memilih informasi yang relevan. d. Merumuskan/memformulasi masalah.
2. Menilai informasi yang relevan
 - a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (*judgment*).
 - b) Mengecek konsistensi.
 - c) Mengidentifikasi asumsi.
 - d) Mengenali kemungkinan faktor *stereotip*.
 - e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (*semantic slanting*).
 - f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.
3. Pemecahan masalah/ penarikan kesimpulan
 - a) Mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data.
 - b) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.
- c. Indikator berpikir kritis

Menurut Ennis terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dirangkum dalam 5 tahapan yaitu sebagai berikut:²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Klarifikasi dasar (*basic clarification*).

Tahapan ini terbagi menjadi tiga indikator yaitu: (1) merumuskan pertanyaan, (2) menganalisis argumen, dan (3) menanyakan dan menjawab pertanyaan.

- 2) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*the bases for the decision*)

Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator yaitu (1) menilai kredibilitas sumber informasi dan (2) melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi.

- 3) Menyimpulkan (*inference*)

Tahapan ini terdiri atas tiga indikator (1) membuat deduksi dan menilai deduksi, (2) membuat induksi dan menilai induksi, (3) mengevaluasi.

- 4) Klarifikasi lebih lanjut (*advanced clarification*)

Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator yaitu (1) mendefinisikan dan menilai definisi dan (2) mengidentifikasi asumsi.

- 5) Dugaan dan keterpaduan (*supposition and integration*)

Tahapan ini terbagi menjadi dua indikator (1) menduga, dan (2) memadukan.

- d. Indikator keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan

²⁶ Robert Ennis, *The Nature of Critical Thinking: an Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Tersedia: <http://faculty.ed.uiue.edu/thennis/>.

belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak, di antaranya:

- 1) Kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar.
- 2) Keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh sistem syaraf.
- 3) Akumulasi persepersepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar.
- 4) Pemahaman konsop, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional.
- 5) Sikap, yaitu pemahaman, perasaan dan kcendrungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu.
- 6) Nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik.

3. Karakteristik Siswa Kelas V

Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik siswa. Setiap siswa sekolah dasar berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat.

Menurut Buhler (1930) dalam bukunya *The First of Life Fase* perkembangan anak usia 9-10 tahun mencapai objektivitas tertinggi atau bisa juga disebut sebagai masa menyelidik, mencoba, bereksperimen, yang distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar. Pada akhirnya fase ini, anak mulai “Menemukan diri sendiri” secara tidak sadar (Sobur, 2009: 132). Meskipun antara siswa yang satu dengan siswa yang lain terdapat perbedaan individual, namun pada umumnya mereka mempunyai kesamaan. Masa usia sekolah dasar merupakan tahapan perkembangan penting bagi perkembangan selanjutnya.

4. Hubungan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Strategi pembelajaran *inquiry* yang efisien untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. memberikan rekomendasi kepada guru agar senantiasa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui berbagai macam strategi pembelajaran salah satunya menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*. Dalam ini penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* perlu dikembangkan pada materi pembelajaran yang lainnya serta pada aspek perkembangan yang lain selain berpikir kritis siswa. Dalam setiap kegiatan di sekolah, guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memberikan contoh atau teladan bagaimana bersikap dan berpikir kritis.

Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis sehingga siswa dapat mencari konsep dan prinsip suatu materi dengan bimbingan guru berupa pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk bertindak.²⁷ Tahapan dalam pelaksanaan *inquiry* meliputi:

- a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang fenomena alam.
- b. Merumuskan masalah yang ditemukan.
- c. Merumuskan hipotesis sederhana.
- d. Melakukan eksperimen sederhana untuk menguji hipotesis.
- e. Menganalisis data.
- f. Menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah, yakni obyektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka, berkemauan, dan tanggung jawab.

Sedangkan kemampuan berpikir kritis adalah suatu aktivitas mental seseorang berpikir secara mendalam dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur.
- 2) Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal.
- 3) Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid.

²⁷ Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan.
- 5) Argument yang relevan.
- 6) Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan.²⁸

Bahwa *inquiry* adalah sebuah pendekatan, yang mana guru melibatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk menganalisis dan memecahkan persoalan, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dengan melalui langkah-langkah tersebut siswa mampu mencari suatu prinsip, hukum ataupun teori. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui langkah-langkah metode *inquiry* terbimbing memberi kesempatan siswa untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Rizky Hasina Maryuningsih (2020) “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Al-Amin Pejerk Tahun Ajaran 2019/2020.

²⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hlm. 109

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPA. Peningkatan dapat dilihat dari ketuntasan klasikal kemampuan berpikir kritis peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Selain itu peningkatan juga terjadi pada (2) aktivitas peserta didik dan guru, dimana aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 70%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 96%. Aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 41%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 76%. Dari data hasil observasi yang diperoleh dimana dalam proses pembelajaran kegiatan lebih berfokus pada gurunya. Setelah adanya perbaikan peserta didik terlihat sangat aktif pada saat proses pembelajaran.²⁹

Adapun persamaan penelitian Rizky Hasina Maryuningsih dengan peneliti adalah sama-sama meneliti meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada muatan pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, Rizky Hasina Maryuningsih meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sedangkan meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *inquiry*.

2. Dwi Supriyati (2019) “Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching Terhadap Self Regulation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 1 Jati Agung Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi*.”

²⁹ Rizky Hasina Maryunings, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Al-Amin Pejeruk Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Mataram Mataram, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *hypnoteaching terhadap Self Regulation* dan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Jati Agung kelas X. Berkaitan dengan hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan menggunakan *independent T-test* diperoleh tingkat signifikan $0,00 < = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.³⁰

Adapun persamaan penelitian Dwi Supriyati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, Dwi Supriyati meneliti tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching Terhadap Self Regulation* sedangkan meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *inquiry*.

3. Hardika Dwi Utami (2021) “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 16 siswa hanya 6 siswa atau 37% yang memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis atau berada pada kategori kurang kritis, secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 60. Sedangkan pada siklus II dimana dari 16 siswa terdapat 14 siswa atau

³⁰ Dwi Supriyat, *Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Self Regulation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 1 Jati Agung Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi*, Niversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H / 2019 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88% telah memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80 atau berada dalam kategori sangat kritis.³¹

Adapun persamaan penelitian Hardika Dwi Utami dengan peneliti adalah sama-sama meneliti meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, Hardika Dwi Utami meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *inquiry*.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPA pada kelas V SD dapat dikatakan berkualitas dan efektif apabila kemampuan berpikir kritis dapat meningkat dengan baik. Dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajarn *inquiry*, siswa mampu meningkatkan berpikir kritis khususnya pada pembelajaran IPA, sehingga mendorong siswa penuh pemikiran, kepercayaan diri, kecakapan belajar dan berargumentasi dengan kritis. Untuk itu guru perlu mengubah strategi yang mampu meningkatkan berpikir kritis, dan jawabannya ada pada strategi pembelajaran *inquiry*. Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikir kritisnya.

Pada awal melakukan prariset siswa-siswa kelas V masih rendah kemampuan berpikir kritisnya, sehingga sangat dibutuhkan pembelajaran

³¹ Hardika Dwi Utami, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

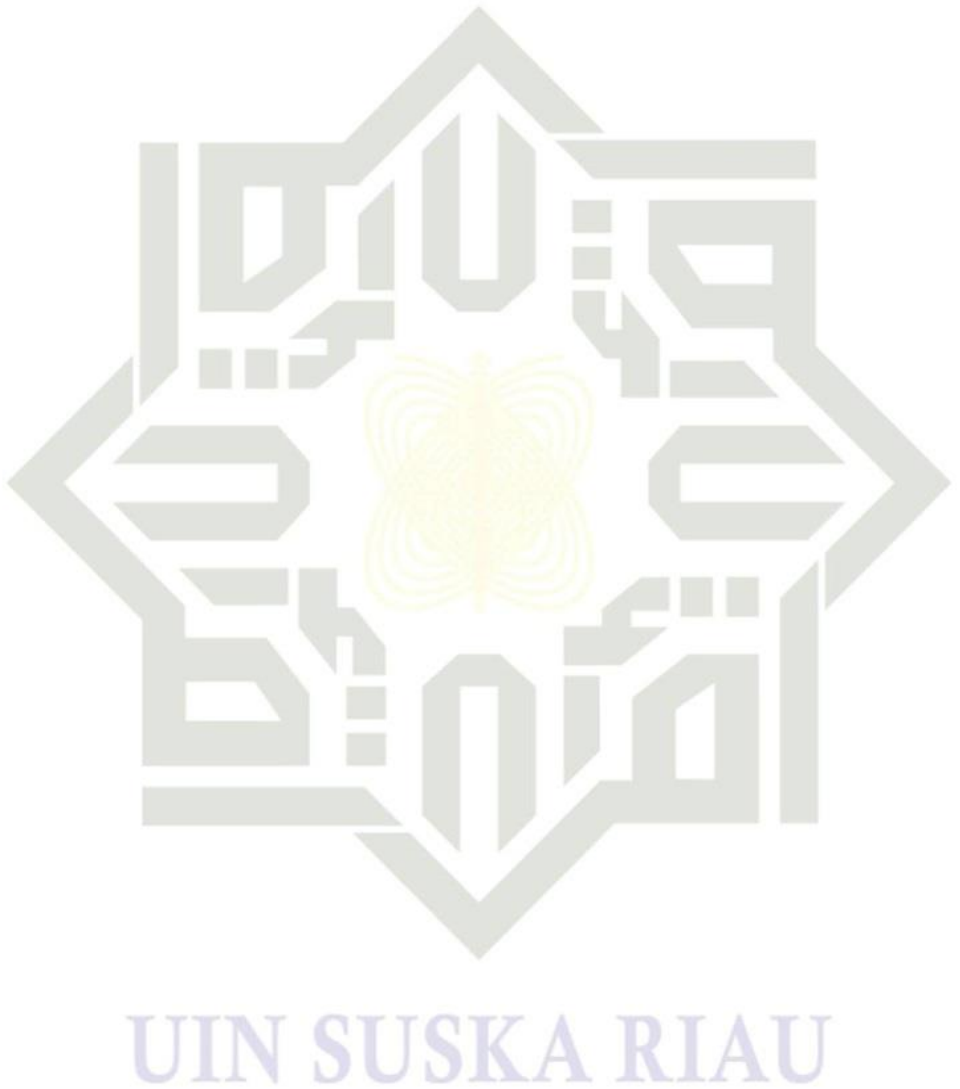
menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*. Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *inquiry*, maka hasil pemikiran kritis siswa meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



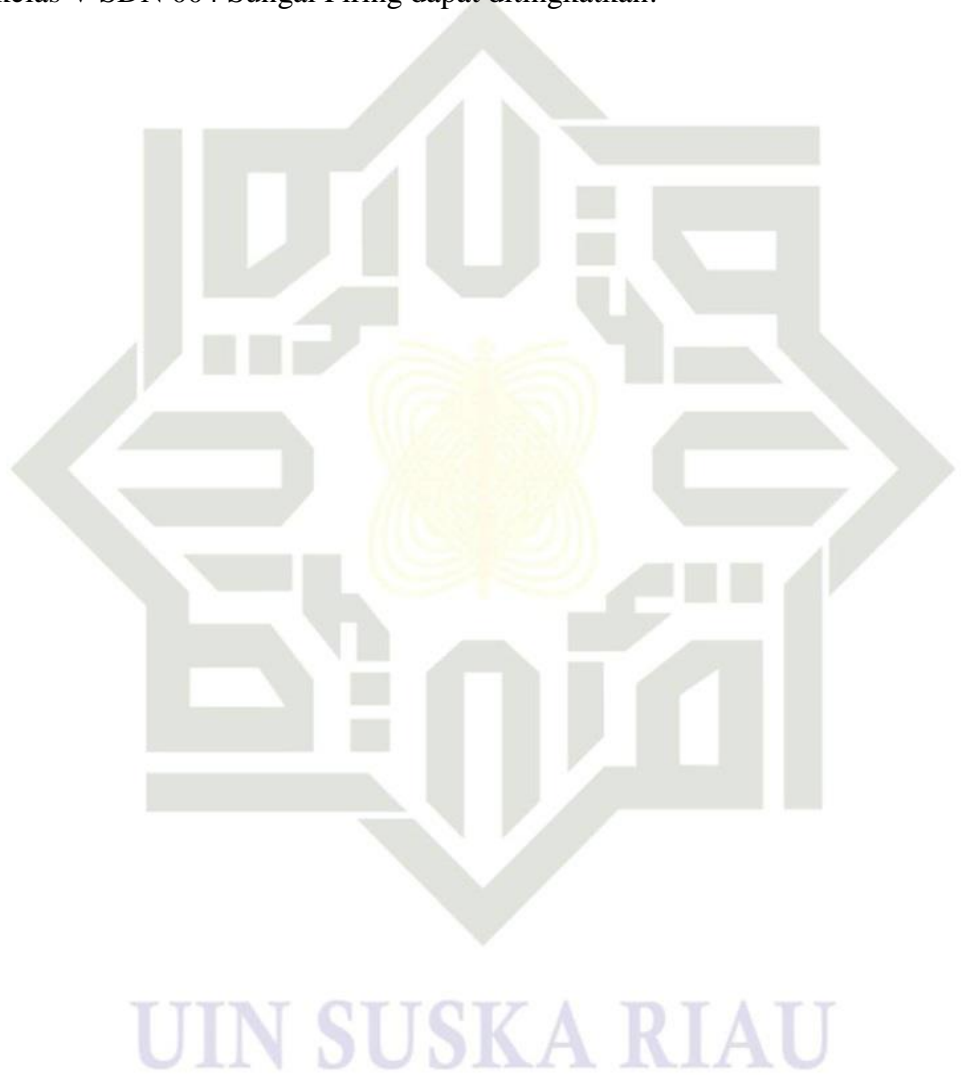
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir Kritis dengan Metode Inquiry



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring dapat ditingkatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 24 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

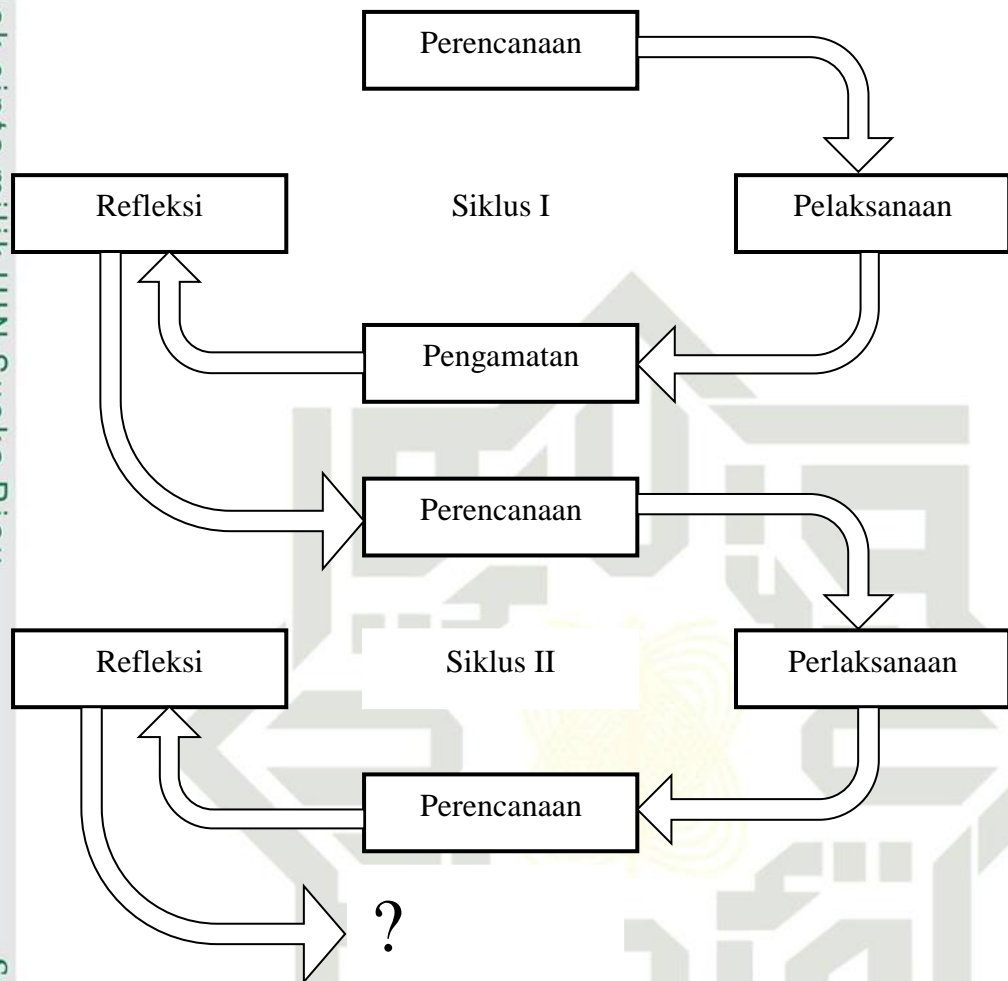
Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Sungai Piring Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan waktu penelitian adalah pada bulan Maret s/d Mei Tahun 2023.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.³² Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.³³

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16



Gambar: 3.1 alur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart

Pelaksanaan rancangan-rancangan penelitian tindakan kelas supaya setiap siklus berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka dapatdi uraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKS yang di dalamnya berisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dan soal-soal dalam kehidupan sehari-hari, serta soal-soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Mempersipkan LKS yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok
- d. Membagi siswa dalam kelompok kecil

2. Pelaksanaan tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *inquiry* yaitu:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru menyiapkan siswa untuk belajar
 - 2) Guru mengkondisikan diri agar siap memberikan pelajaran, serta menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran serta menjelaskan mengenai model pembelajaran *inquiry*.
 - 3) Menyampaikan materi apa saja yang akan di pelajari. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
 - 4) Guru memberikan masalah kepada siswa, yang nantinya masalah tersebut akan menjadi bahan diskusi bagi siswa.
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika ada yang belum mengerti dengan masalah yang akan di pelajari.
 - 6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena dan siswa melakukan pengamatan yang memungkinkan siswa menemukan masalah
- 2) Guru membimbing siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan kejadian dan fenomena yang disajikan.
- 3) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kecil heterogen, membimbing siswa untuk merencanakan penyelidikan, membantu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan menyusun prosedur kerja yang tepat.
- 4) Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan dan memfasilitasi pengumpulan data.
- 5) Guru membantu siswa menganalisis data dengan berdiskusi dalam kelompoknya.
- 6) Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan.
- 7) Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam diikuti oleh siswa.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas SDN 004 Sungai Piring. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *inquiry* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.³⁴ Tes dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian tugas yang berbentuk soal uraian. Soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.³⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan strategi pembelajaran *inquiry*. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, sarana, kegiatan pembelajaran dan lain-lain.³⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data terkait lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut.³⁷

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 61

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 86

³⁶ Samuel dan Ricky, *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Andi Yogyakarta, 2013), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Angka tetap

Angka persentase tersebut diinterpretasikan indikator dengan klasifikasikan dengan persentase tersebut adalah:

Tabel III.1 Kategorisasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 % - 100	Baik
2	56 % - 75	Cukup
3	41 % - 55	Kurang
4	<40	Tidak Baik

2. Kemampuan berpikir siswa

Dalam menenukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokkan atas lima kriteria, yaitu kritis sekali, kritis, cukup kritis dan kurang kritis. Sedangkan kriteria persentase sebagai berikut.³⁸

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

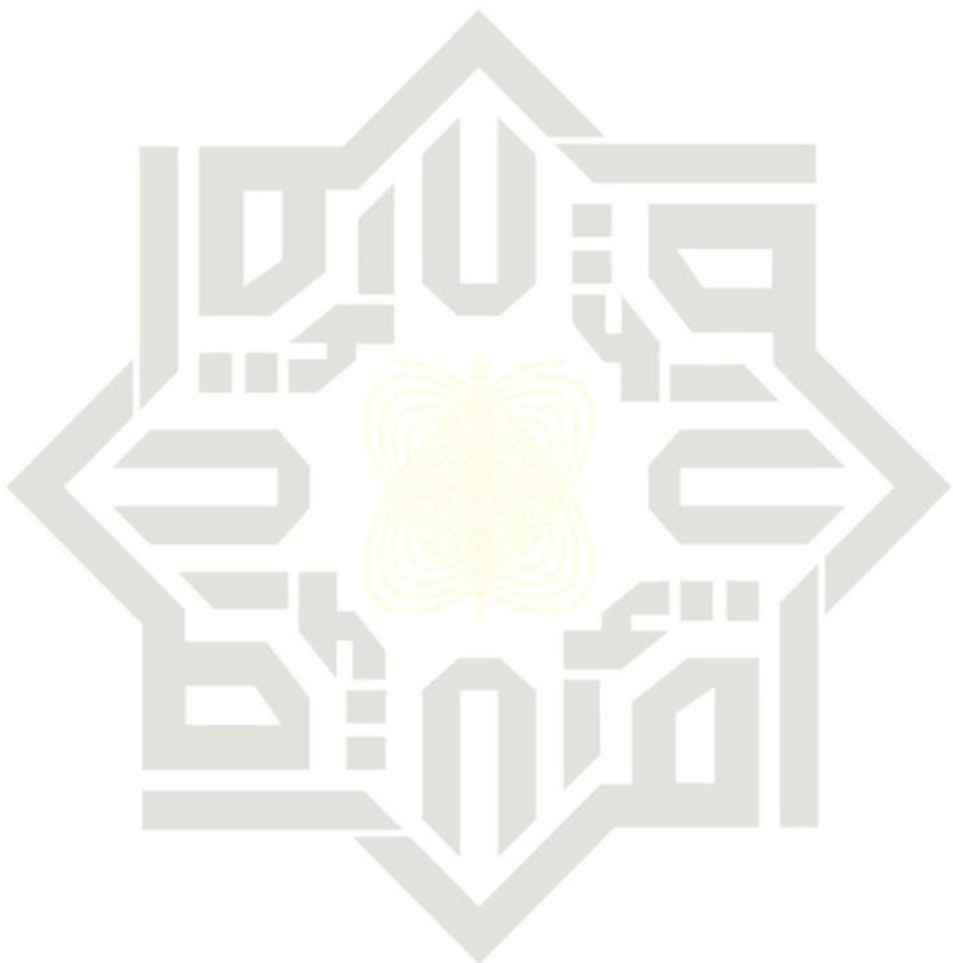
Tabel: III.2 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Kriteria	Presentase
1	Kritis sekali	80-99

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43

³⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 103

2	Kritis	60-79
3	Cukup kritis	40-59
4	Kurang kritis	20-39
5	Tidak kritis	0-19



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring maka dapat disimpulkan:

3. Penerapan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring dapat terlaksana dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II dengan nilai 90 dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II memperoleh nilai 80 dengan kualifikasi sangat baik.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan didukung dengan bukti terjawab lembar kerja siswa yang berbentuk soal uraian dengan jumlah 5 soal. Peningkatan tersebut juga terlihat dari hasil pra siklus hingga siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis pada siklus I yaitu 20,8% dengan kualifikasi kurang dan pada siklus II 75% dengan kualifikasi baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Penggunaan model pembelajaran *inquiry* secara umum dapat digunakan dalam pembelajaran IPA dengan disesuaikan pada materi yang akan dibelajarkan, agar kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran *Inquiry* dapat diketahui oleh siswa.
2. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan strategi *inquiry* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, strategi *inquiry* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Alec Fisher, *Berpikir Kritis*, Jakarta: Erlangga, 2008
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Arief Achmad, Memahami Berpikir Kritis, Sebuah artikel pada <http://researchengines.com/1007arief3.html>
- Ari Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif, Menyenangkan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011
- Lif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011
- John W Santrock, *Perkembangan Anak*, (Terjemahan: Sarah Genis B), Jakarta: Erlangga, 2011
- Kanandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Kusni hadidersono, *Prosiding Bahasa dan Sastra*, Purwokerto: Pibsi xxxiv, 2012
- Linda Zakiah, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019
- Mardiah Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT.Remaja Rosadakarya Offset, 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ngilim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2013
- Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Remaja*, Bandung: Rosdakarya, 2007
- Robert Ennis, *The Nature of Critical Thinking: an Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Tersedia: <http://faculty.ed.uiue.edu/thennis/>.
- Samuel dan Ricky, *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmia dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Salatiga: Andi Yogyakarta, 2013
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Subarsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara , 2011
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1**SILABUS****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Sekolah	: SDN 004 Sungai Piring
Kelas/Semester	: V/2
Muatan Pelajaran	: IPA
Tema	: 8/Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 1/Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak bermain dan berakhlak mulia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PPkn	<p>1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>	<p>1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi keberagam sosial dalam kegiatan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman social budaya. • Pentingnya memahami keragaman social budaya masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk menjelaskan arti penting memahami keragaman sosial budaya. • Melakukan pengamatan, lalu berdiskusi tentang contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keragaman sosial budaya masyarakat. • Membaca teks, lalu mengidentifikasi peristiwa dalam teks. • Membuat peta pikiran (mind map) tentang poin-poin penting dari teks bacaan dengan benar. • Membaca teks, lalu mengidentifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	<p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa</p>	<p>3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8.1 menceritakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan nonfiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Guru membentuk kelompok yang beranggotak 4-5 orang.
		<p>masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengetahui keberagam sosial dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial dalam bidang ekonomi.</p> <p>4.3.2 Mendiskusikan keberagaman dalam bidang ekonomi.</p>		<p>Informasi penting dari teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi. Berdiskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas air.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi	kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok.• Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan.• Guru meminta salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk menyebar di dalam ruangan, mencari siswa dari kelompok lain yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka tidak bisa menjawabnya. Pada kegiatan ini guru mendorong siswa untuk membagi pengetahuan mereka secara aktif.• Guru meminta siswa untuk kembali ketempat kelompoknya semula.• Guru bersama-sama siswa membahas jawaban yang telah
--	----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
IPA	<p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.</p> <p>3.8.2 Mengetahui pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mempresentasikan pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air. • Percobaan untuk mengetahui tingkat pemborosan air. Cara memelihara ketersediaan air bersih 	<p>mereka dapatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan. • Guru melakukan motivasi/apersepsi yaitu mengaitkan materi yang hendak dipelajari dengan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari • Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai pikiran kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji. • Guru mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan	3.3.1 Mengidentifikasi dan memahami macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam. • Jenis usaha masyarakat Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan skenario yang akan ditampilkan. • Menjelaskan skenario yang sudah dibagikan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

berfikir mencari informasi yang dibutuhkan.

- Guru memberiKn kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir rasional yaitu membuktikan kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi,akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	masyarakat. 3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat dengan mengolah sumber daya alam. 4.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan mengolah sumber daya alam. 4.3.2 Menceritakan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan mengolah sumber daya alam secara lisan dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok. • Mendengarkan guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. • Melakonkan skenario yang sudah dijelaskan sebelumnya. • Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati • skenario yang sedang diperagakan. • Masing-masing siswa membahas atau memberikan penilaian penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikan guru. • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menjelaskan pengertian gambar cerita. 3.1.2 Mengetahui ciri-ciri gambar cerita. 4.1.1 Memahami langkah-langkah pembuatan gambar cerita. 4.1.2 Menciptakan gambar cerita dengan benar.	Langkah-langkah membuat gambar cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sketsa gambar cerita. • Bertanya jawab tentang langkah-langkah mewarnai gambar cerita. • Menyempurnakan sketsa, lalu mewarnai gambar cerita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SYARAT KUALITAS AIR BERSIH**

Sekolah : MI / SD
 Kelas/Semester : V/5 (lima)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Pokok bahasan :
 Materi Pokok : Menenal Syarat Kualitas Air Bersih
 Pembelajaran ke :
 Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menyajikan pengetahuan factual bahasa yang jelas dan logis.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menganalisis syarat kualitas air bersih dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.4.1 Menguraikan syarat kualitas air bersih 4.4.2 Memberi contoh tentang usaha syarat kualitas air bersih 4.4.3 Membuat kesimpulan bagaimana terjadinya syarat kualitas air bersih

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami syarat kualitas air bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menjelaskan syarat kualitas air bersih
3. Menjelaskan contoh syarat kualitas air bersih
4. Setelah memahami syarat kualitas air bersih siswa mampu menceritakan kembali apa yang dijelaskan.

D. Materi Pembelajaran.

1. PENGERTIAN SYARAT KUALITAS AIR BERSIH

Karya gambar cerita banyak kita temui pada buku cerita, terutama buku cerita bergambar atau komik. Perhatikan gambar berikut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Air merupakan salah satu elemen utama di Bumi yang menjadi bagian tidak terpisahkan bagi seluruh manusia. Sebagian besar tubuh kita juga adalah air yang fungsinya mengisi cairan dalam tubuh, dan merupakan zat utama yang diperlukan dalam proses fungsi organ tubuh. Rutin mengonsumsi air juga akan menghindarkan kita terkena dehidrasi.

Selain untuk minum, air juga umumnya digunakan untuk memasak dan mandi. Untuk itu, penting bagi kita memastikan air tersebut dalam keadaan bersih sehingga dapat terhindar dari penyakit yang disebabkan karena kualitas air yang buruk.

1 Tidak Keruh atau Tidak Berwarna

Air yang akan diminum idealnya harus jernih, tidak berbau dan tidak terasa aneh. Air yang sudah tercemar biasanya terlihat keruh atau kotor.

Serta air yang berwarna misalnya kuning, jingga atau coklat sudah dipastikan adanya zat-zat berbahaya di dalamnya. Air yang berwarna kuning bisa mengindikasikan chromium-6, yaitu zat kimia yang bisa menyebabkan kanker. Sementara itu, air yang berwarna kecoklatan atau jingga juga bisa menandakan adanya logam atau karat dalam air

2 Tidak Terasa Lengket Setelah Digunakan

Tekstur air yang berbeda dapat disebabkan adanya kandungan logam seperti aluminium, mangan atau timah. Biasanya air ini akan meninggalkan bekas di kran, wastafel atau gelas.

Air yang seperti ini akan menyebabkan tangan Anda terasa lengket apabila mencuci tangan menggunakan air ini, atau setelah dicampur dengan deterjen atau sabun untuk mencuci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak Berbau

Jika Anda mendapatkan air di rumah Anda menimbulkan bau seperti kolam renang, hal ini bisa menandakan adanya kelebihan klorin yang bisa menyebabkan masalah ginjal atau peningkatan risiko kanker.

Selain itu terdapat juga air yang menimbulkan bau mirip telur busuk atau comberan hal ini bisa mengindikasikan adanya gas hidrogen sulfida. Gas ini bisa berubah menjadi sulfat jika terkena bakteri tertentu sehingga berpotensi menimbulkan dehidrasi atau diare. Sementara itu, air yang berbau amis dapat menandakan adanya kelebihan barium, yakni zat kimia yang muncul secara alami yang bisa mencemari air lewat proses pengeboran atau limbah manufaktur.

4. Tidak Berasa

Apabila air minum di rumah Anda terasa seperti logam atau asin bisa jadi itu dampak dari pipa atau besi yang berkarat dalam saluran air yang melepaskan logam, seperti besi, mangan, zink, tembaga dan timah. Akan tetapi dalam beberapa kasus, rasa logam ini dapat terjadi akibat kadar pH (keasaman) air yang rendah.

Tidak terkontaminasi bakteri dan tidak mengandung debu, pasir atau tanah

Bakteri atau virus memang tidak dapat kita lihat dengan mata telanjang. Dalam banyak kasus, sebuah sumber air minum bahkan bisa mengandung banyak patogen atau bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan.

Sedangkan adanya debu, pasir atau tanah dapat menandakan adanya penyumbatan pada saluran atau sumber air Anda sehingga air menjadi tidak bersih. Akan tetapi hal tersebut dapat Anda hindari dengan memasang alat penyaring khusus (filter).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Observasi
Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam dan sapaan 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Memeriksa kerapian siswa & kelas. Lakukan operasi semut jika kelas masih kurang rapi. 4. Menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dengan menjelaskan Syarat Kualitas Air Bersih 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penjelasan tentang Syarat Kualitas Air Bersih 2. Siswa di minta untuk menjawab pertanyaan latihan yang telah dibuat oleh guru 3. Untuk menyimpulkan dari hasil membaca peserta didik dipersilahkan untuk mendalami materi melalui kegiatan diskusi bersama peserta didik lain yang berkaitan dengan indahny belajar tentang Syarat Kualitas Air Bersih 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa berperilaku sabar. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang. 3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 Menit

G. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan latihan dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan pertunjukan masing-masing kelompok di kelas.

Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : spidol, buku, papan tulis, gambar

Sumber Belajar : *Buku Ipa*

Refleksi Guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENCEMARAN AIR

Sekolah : MI / SD
 Kelas/Semester : V/5 (lima)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Pokok bahasan :
 Materi Pokok : Menenal Pencemaran Air
 Pembelajaran ke :
 Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

5. Menyajikan pengetahuan factual bahasa yang jelas dan logis.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menganalisis dampak dari pencemaran air	4.4.1 Menjelaskan dampak pencemaran air 4.4.2 Memberi contoh tentang pencemaran air 4.4.3 Membuat kesimpulan bagaimana terjadinya pencemaran air

Tujuan Pembelajaran

5. Memahami pencemaran air



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjelaskan pencemaran air
7. Menjelaskan pencemaran air
8. Setelah memahami pencemaran air bersih siswa mampu menceritakan kembali apa yang dijelaskan.

C. Materi Pembelajaran.

PENCEMARAN AIR

Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. Danau, sungai, lautan dan air tanah adalah bagian penting dalam siklus kehidupan manusia dan merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Selain mengalirkan air juga mengalirkan sedimen dan polutan. Berbagai macam fungsinya sangat membantu kehidupan manusia. Kemanfaatan terbesar danau, sungai, lautan dan air tanah adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya berpotensi sebagai objek wisata.

Dalam PP No 20/1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, pencemaran air di definisikan sebagai: "Pencemaran air adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas dari air tersebut turun hingga batas tertentu yang menyebabkan air tidak berguna lagi sesuai dengan peruntukannya. (Pasal 1, angka 2)

Pencemaran air terjadi pada sumber-sumber air seperti danau, sungai, laut dan air tanah yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Air dikatakan tercemar jika tidak dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Walaupun fenomena alam, seperti gunung meletus, pertumbuhan gulma yang sangat cepat, badai dan gempa bumi merupakan penyebab utama perubahan kualitas air, namun fenomena tersebut tidak dapat disalahkan sebagai penyebab pencemaran air. Pencemaran ini dapat disebabkan oleh limbah industri, perumahan, pertanian, rumah tangga, industri, dan penangkapan ikan dengan menggunakan racun. Polutan industri antara lain polutan organik (limbah cair), polutan anorganik (padatan, logam berat), sisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan bakar, tumpahan minyak tanah dan oli merupakan sumber utama pencemaran air, terutama air tanah.

Penyebab pencemaran air

Berdasarkan definisi dari pencemaran air, dapat diketahui bahwa penyebab pencemaran air dapat berupa masuknya makhluk hidup, zat, energi ataupun komponen lain sehingga kualitas air menurun dan air pun tercemar. Banyak penyebab pencemaran air, tetapi secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu sumber kontaminan langsung dan tidak langsung. Sumber langsung meliputi efluen yang keluar industri, TPA

sampah, rumah tangga dan sebagainya. Sumber tak langsung adalah kontaminan yang memasuki badan air dari tanah, air tanah atau atmosfer berupa hujan. Pada dasarnya sumber pencemaran air berasal dari industri, rumah tangga (pemukiman) dan pertanian. Tanah dan air mengandung sisa dari aktifitas pertanian seperti pupuk dan pestisida. Kontaminan dari atmosfer juga berasal dari aktifitas manusia yaitu pencemaran udara yang menghasilkan hujan asam.

D. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Observasi
Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kelas dibuka dengan salam dan sapaan 6. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 7. Memeriksa kerapian siswa & kelas. Lakukan operasi semut jika kelas masih kurang rapi. 8. Menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dengan menjelaskan Pencemaran Air 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengamati penjelasan tentang Pencemaran Air 	40 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa di mintak untuk menjawab pertanyaan latihan yang telah dibuat oleh guru 6. Untuk menyimpulkan dari hasil membaca peserta didik dipersilahkan untuk mendalami materi melalui kegiatan diskusi bersama peserta didik lain yang berkaitan dengan indahnya belajar tentang Pencemaran Air 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa berperilaku sabar. 6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang. 7. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama. 8. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 Menit

F. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska R

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Pencemaran Air	Menjelaskan Pencemaran Air	Tes lisan	Soal uraian

3. Penilaian Portofolio

Guru menyediakan Lembar Kerja bagi peserta didik,
Contoh Lembar Kerja 1

Apa saja dampak pencemaran air?

LEMBAR KERJA 1

NAMA :

KELAS :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan latihan dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan pertunjukan masing-masing kelompok di kelas.

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

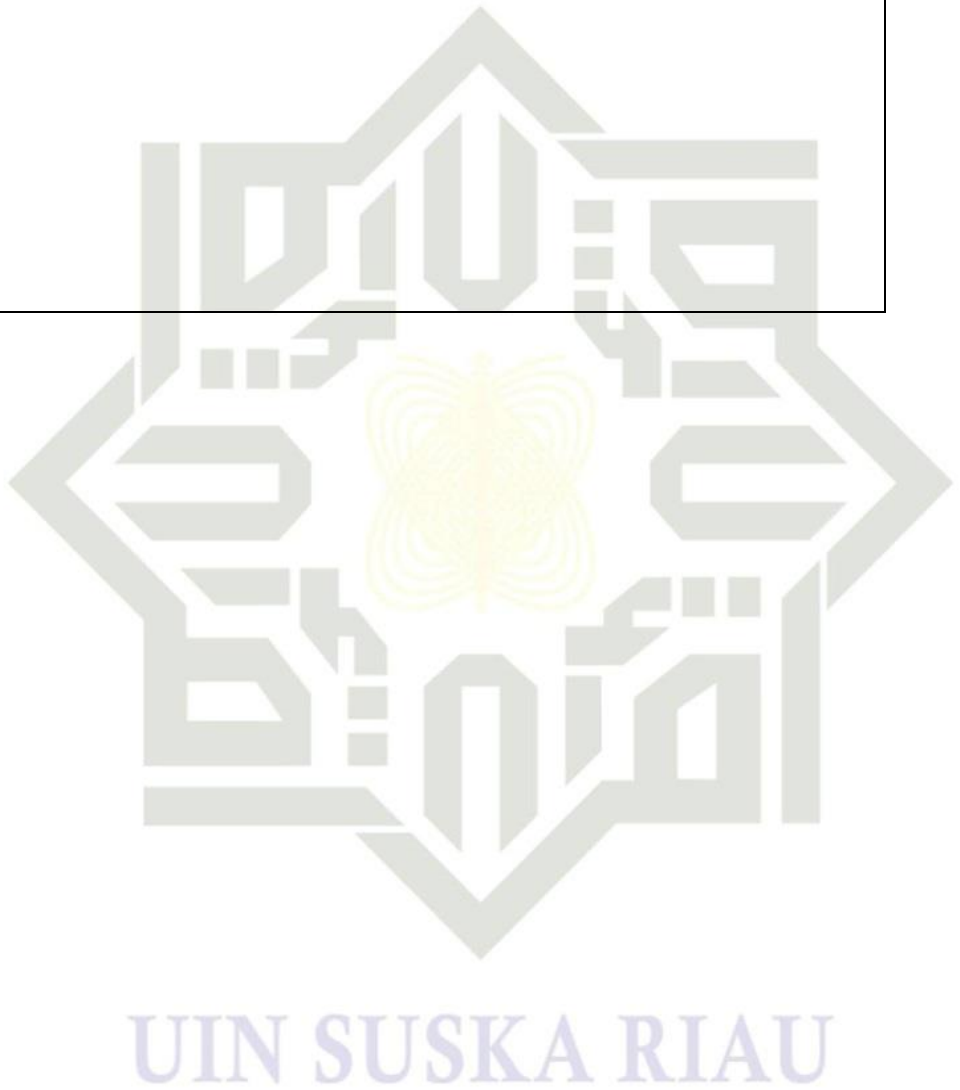
H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : spidol, buku, papan tulis, gambar
 Sumber Belajar : *Buku Ipa*

Refleksi Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS AIR TANAH

Sekolah : MI / SD
 Kelas/Semester : V/5 (lima)
 Mata Pelajaran : IPA
 Pokok bahasan :
 Materi Pokok : Menenal Siklus Air Tanah
 Pembelajaran ke :
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

9. Menyajikan pengetahuan factual bahasa yang jelas dan logis.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menganalisis siklus air tanah dan dampak pada peristiwa bumi hingga kelangsungan makhluk hidup.	4.4.1 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan baik. 4.4.2 Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar 4.4.3 Membuat kesimpulan bagaimana terjadinya siklus air tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

9. Memahami siklus air tanah
10. Menjelaskan pengertian siklus air tanah
11. Menjelaskan faktor siklus air
12. Setelah memahami penjelasan siklus air tanah siswa mampu menceritakan kembali apa yang dijelaskan.

D. Materi Pembelajaran.**PENGERTIAN SIKLUS AIR TANAH**

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah.

Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Observasi
Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Kelas dibuka dengan salam dan sapaan 10. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 11. Memeriksa kerapian siswa & kelas. Lakukan operasi semut jika kelas masih kurang rapi. 12. Menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dengan menjelaskan Siklus Air Tanah 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengamati penjelasan tentang Siklus Air Tanah 8. Siswa dapat menayakan hal apa saja yang belum mereka pahami 9. Siswa di mintak untuk menjawab pertanyaan latihan yang telah dibuat oleh guru 10. Untuk menyimpulkan dari hasil membaca peserta didik dipersilahkan untuk mendalami materi melalui kegiatan diskusi bersama 	40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	peserta didik lain yang berkaitan dengan indahnya belajar tentang Siklus Air Tanah	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa berperilaku sabar. 10. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang. 11. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama. 12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 Menit

G. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Siklus Air Tanah	Menjelaskan Siklus Air Tanah	Tes lisan	Soal uraian

3. Penilaian Portofolio

Guru menyediakan Lembar Kerja bagi peserta didik,
Contoh Lembar Kerja 1

Jelaskan apa yang di maksud dengan siklus air tanah?

4. Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan latihan dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

5. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan pertunjukan masing-masing kelompok di kelas.



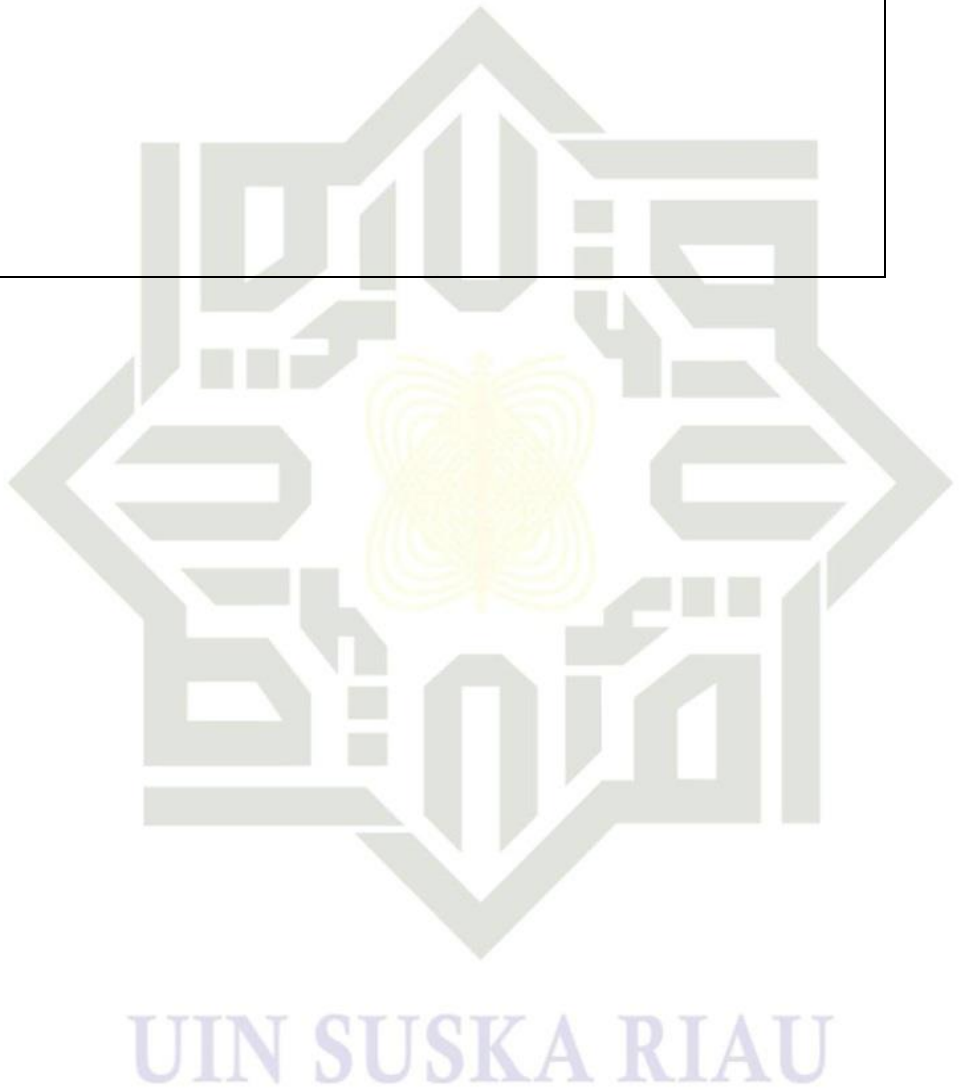
H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : spidol, buku, papan tulis, gambar
Sumber Belajar : *Buku Ipa*

Refleksi Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Sekolah	: MI / SD
Kelas/Semester	: V/5 (lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pokok bahasan	:
Materi Pokok	: Menenal Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke	:
Alokasi Waktu	:

A. Kompetensi Inti (KI)

13. Menyajikan pengetahuan factual bahasa yang jelas dan logis.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Mendeskripsikan permasalahan soal berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan	4.4.1 Menguraikan usaha pelestarian lingkungan 4.4.2 Memberi contoh tentang usaha pelestarian lingkungan 4.4.3 Membuat kesimpulan bagaimana terjadinya pelestarian lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

13. Memahami usaha pelestarian lingkungan
14. Menjelaskan usaha pelestarian lingkungan
15. Menjelaskan contoh usaha pelestarian lingkungan
16. Setelah memahami usaha pelestarian lingkungan siswa mampu menceritakan kembali apa yang dijelaskan.

D. Materi Pembelajaran.

PENGERTIAN USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN



Selain dari rumah, upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup dapat juga kita lakukan di masyarakat dengan melakukan hal-hal, seperti berikut ini.

- 1) Bercocok Tanam Dengan Bijak

Bercocok tanam dengan bijak dapat meningkatkan hasil panen. Untuk memberantas hama tanaman, kita dapat menggunakan musuh alami sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan pestisida yang mengandung bahan-bahan kimia berbahaya. Kita juga dapat merotasi tanaman sebagai upaya menjaga keseimbangan ekosistem.

- 2) Menggunakan Produk Dalam Negeri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menggunakan produk dalam negeri dapat mengurangi jumlah barang-barang impor yang mungkin saja mengandung bahan-bahan berbahaya yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, menggunakan produk dalam negeri juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

3) Menjaga Flora Dan Fauna Langka

Dengan menjaga kelestarian hutan dan tidak melakukan perburuan liar, kita sudah turut menjaga flora dan fauna langka. Dengan begitu, keseimbangan ekosistem tetap terjaga.

4) Menjaga Kelestarian Hutan

Hutan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan karena menjadi paru-paru dunia yang dapat menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida, daerah resapan air terbesar sehingga dapat mencegah banjir bandang, erosi, dan tanah longsor, serta tempat tinggal aneka flora dan fauna.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Observasi
Pendekatan Pembelajaran : Sainifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	13. Kelas dibuka dengan salam dan sapaan 14. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 15. Memeriksa kerapian siswa & kelas. Lakukan operasi semut jika kelas masih kurang rapi. 16. Menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dengan menjelaskan Usaha Pelestarian Lingkungan	10 menit
Kegiatan inti	11. Siswa mengamati penjelasan tentang Usaha Pelestarian Lingkungan 12. Siswa dapat menayakan hal apa saja yang	40 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>belum mereka pahami</p> <p>13. Siswa di mintak untuk menjawab pertanyaan latihan yang telah dibuat oleh guru</p> <p>14. Untuk menyimpulkan dari hasil membaca peserta didik dipersilahkan untuk mendalami materi melalui kegiatan diskusi bersama peserta didik lain yang berkaitan dengan indahnya belajar tentang Usaha Pelestarian Lingkungan</p>	
Penutup	<p>13. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa berperilaku sabar.</p> <p>14. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang.</p> <p>15. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.</p> <p>16. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	10 Menit

G. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Usaha Pelestarian Lingkungan	Menjelaskan Usaha Pelestarian Lingkungan	Tes lisan	Soal uraian

3. Penilaian Portofolio

Guru menyediakan Lembar Kerja bagi peserta didik,
Contoh Lembar Kerja 1

Apa saja upaya menjaga kelestarian pada lingkungan?

LEMBAR KERJA 1

NAMA :

KELAS :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan latihan dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan pertunjukan masing-masing kelompok di kelas.

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : spidol, buku, papan tulis, gambar
 Sumber Belajar : *Buku Ipa*

Refleksi Guru



Lampiran 6

Soal penerapan strategi *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa

Soal Tes Siklus I

1. Bagaimana cara agar air tidak tercemar ?
2. Apa yang menyebabkan air bisa tercemar ?
3. Pencemaran air dapat terjadi pada apa saja ?
4. Apa yang terjadi jika pencemaran air tidak berhenti ?
5. Mengapa pencemaran air bisa menurunkan kualitas lingkungan ?

Soal Tes Siklus II

1. Apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkan usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan ?
2. Apa akibat jika tidak melakukan pelestarian lingkungan ?
3. Apa yang membuat pelestarian lingkungan itu penting ?
4. Apa saja bentuk tanggung jawab sebagai manusia untuk menjaga pelestarian lingkungan ?
5. Bagaimana peran pemerintah terhadap pelestarian lingkungan ?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru dalam Menggunakan Strategi *pembelajaran inquiry*

No	Aktivitas yang diamati	Kriteria	Skor
1.	Guru menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana model pembelajaran inquiry sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	Guru semangat memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	5
		Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dalam bentuk lembar kertas kepada setiap kelompok siswa	4
		Guru memberikan penjelasan dengan tampak loyo mengenai materi pembelajaran dalam bentuk lembar kertas kepada setiap kelompok siswa	3
		Guru memberikan penjelasan dengan tampak loyo mengenai pembelajaran tidak dalam bentuk lembar kertas	2
		Guru tidak menyiapkan lembar kertas	1
2.	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	Guru semangat memberikan penjelasan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dalam bentuk lembar kertas kepada setiap kelompok.	5
		Guru memberikan penjelasan mengenai daftar pertanyaan yang telah disiapkan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam bentuk kertas kepada setiap kelompok	4
		Guru memberika penjelasan dengan dengan tidak semangat mengenai daftar pertanyaan yang telah disiapkan berkaitan dengan materi pembelajaran dalam bentuk kertas pada setiap kelompok.	3
		Guru memberikan penjelasan dengan tidak semangat mengenai daftar pertanyaan yang telah disiapkan berkaitan dengan materi pembelajaran tidak dalam bentuk lembar kertas.	2
		Guru tidak menyiapkan daftar pertanyaan.	1
3.	Guru membentuk kelompok	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dengan sangat	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	rapi,sesuai dengan jumlah siswa,kelompok dibagi heterogen.		
	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dengan sangat rapi,sesuai dengan jumlah siswa namun kelompok dibagi homogen.	4	
	Gurumembentuk kelompok dengan tidak rapi,sesuai dengan jumlah siswa namun kelompok dibagi homogen.	3	
	Guru membentuk siswa dengan tidak rapi,tidak sesuai dengan jumlah siswa dan kelompok dibagi homogen.	2	
	Guru tidak membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	1	
Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik.	Guru mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok.dengan adil, runtut dan dapat dimengerti	5	
	Guru mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok dengan adil, runtut namun sulit dimengerti.	4	
	Guru mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok dengan adil, runtut dan tidak dapat dimengerti.	3	
	Guru mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok dengan tidak adil,tidak runtut dan tidak dapat dimengerti.	2	
	Guru tidak mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok.	1	
	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dengan rapi dan tertib.	5
		Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dengan rapi tetapi tidak tertib.	4
Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing namun tidak rapi tetapi tertib.		3	
Guru memancing sikap kritis siswa dan		2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing namun tidak rapi dan tidak tertib.	
		Guru tidak memancing sikap kritis siswa	1
	Guru menjelaskan percobaan yang sudah diketahui setiap kelompok.	Guru semangat membahas bersama-sama siswa jawaban yang telah mereka dapatkan dimasing-masing kelompok dan membimbing siswa dengan baik dalam menyampaikan jawaban.serta memberikan penjelasan terhadap hasil percobaan tersebut.	5
		Guru bersama-sama siswa membahas jawaban yang telah mereka dapatkan dimasing-masing kelompok namun tidak membimbing siswa dengan baik dalam menyampaikan jawaban, serta memberikan penjelasan terhadap percobaan tersebut.	4
		Guru bersama-sama siswa membahas jawaban yang telah mereka dapatkan dimasing-masing kelompok,tidak membimbing siswa dengan baik dalam menyampaikan jawaban, namun tidak memberikan penjelasan terhadap percobaan tersebut.	3
		Guru bersama-sama siswa membahas jawaban yang telah mereka dapatkan tidak dikelompoknya, tidak membimbing siswa dengan baik dalam menyampaikan jawaban,tidak memberikan penjelasan terhadap percobaan tersebut.	2
		Guru bersama-sama siswa tidak membahas jawaban yang telah mereka dapatkan.	1
	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama.	Guru semangat meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama.dan mencari jawaban yang paling tepat.serta memberikan reward kepada siswa yang menjawab jawaban paling tepat.	5
		Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama dan	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mencari jawaban yang paling tepat, serta memberikan reward kepada siswa yang menjawab jawaban paling tepat.	
		Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama namun tidak mencari jawaban yang paling tepat serta tidak memberikan reward kepada siswa yang menjawab jawaban paling tepat.	3
		Guru tidak meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama, tidak mencari jawaban yang paling tepat serta tidak memberikan reward kepada siswa yang menjawab jawaban paling tepat	2
		Guru tidak meminta siswa membandingkan jawaban awal dan jawaban yang sudah didiskusikan.	1
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Guru semangat meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan runtut, benar serta memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan paling tepat.	5
		Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan runtut, benar serta memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan paling tepat.	4
		Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari tidak runtut, benar serta tidak memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan paling tepat.	3
		Guru tidak meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan tidak runtut, tidak benar serta tidak memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan paling tepat.	2
		Guru tidak meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	1
		Guru memberikan refleksi mengenai	Guru semangat meminta siswa memberikan refleksi mengenai proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.	pembelajaran yang dilakukan selanjutnya secara berurutan dan baik.	
		Guru meminta siswa memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya secara berurutan, baik serta rapi.	4
		Guru meminta siswa memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya tidak secara berurutan, tidak baik, dan tidak rapi.	3
		Guru tidak meminta siswa memberika refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya secara berurutan, tetapi tidak baik, dan rapi.	2
		Guru tidak meminta siswa memberikan refleksi mengeni proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.	1
10	Guru mengadakan evaluasi	Guru semangat mengadakan evaluasi dari pembelajaran yang sudah dipelajari secara baik dan benar.	5
		Guru meminta siswa semangat untuk mengadakan evaluasi dari pelajaran yang sudah dipelajari secara baik dan benar.	4
		Guru meminta siswa mengadakan evaluasi dari pembelajaran yang sudah dipelajari tetapi tidak secara baik dan benar.	3
		Guru tidak meminta siswa mengadakan evaluasi dari pembelajaran yang sudah dipelajari tetapi tidak secara baik dan benar.	2
		Guru tidak meminta siswa mengadakan evaluasi.	1

Lampiran 8

 Pedoman Penilaian Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *inquiry*

No	Aktivitas yang diamati	Kriteria	Skor
1.	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.	Siswa semangat mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pokok-pokok pelajaran secara tertib, sungguh-sungguh, dan tidak ribut	5
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pokok-pokok pelajaran secara tertib, sungguh-sungguh, dan namun ribut	4
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pokok-pokok pelajaran secara tertib, namun kurang sungguh-sungguh, dan ribut	3
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pokok-pokok pelajaran secara tidak tertib, tidak sungguh-sungguh, dan sangat ribut	2
		Siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.	1
2.	Siswa merumuskan masalah	Siswa merumuskan masalah dengan masing-masing kelompok yang sudah dibagikan dengan baik dan tertib.	5
		Siswa merumuskan masalah dengan masing-masing kelompok yang sudah dibagikan dengan baik namun tidak tertib.	4
		Siswa merumuskan masalah dengan masing-masing kelompok yang sudah dibagikan namun tidak baik tetapi tertib.	3
		Siswa merumuskan masalah dengan masing-masing kelompok yang sudah dibagikan namun tidak baik dan tidak rapi.	2
		Siswa tidak merumuskan masalah.	1
3.	Siswa membentuk kelompok	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang sangat rapi dan ditentukan guru dengan baik dan tidak ribut.	5
		Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang sangat rapi yang ditentukan guru dengan baik dan namun	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ribut.	
		Siswa membantuk kelompok sangat rapi yang ditentukan guru kurang baik, dan ribut.	3
		Siswa membentuk kelompok tidak rapi yang ditentukan guru tidak baik, dan sangat ribut.	2
		Siswa tidak membentuk kelompok.	1
4	Siswa menjawab pertanyaan yang sudah diLKPD	Siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir diLKPD yang dibagikan secara jelas, rapi dan teratur.	5
		siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir diLKPD yang dibagikan secara jelas, rapi, namun kurang teratur	4
		siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir diLKPD yang dibagikan kurang jelas, kurang rapi, kurang teratur	3
		siswa menjawab pertanyaan yang sudah terlampir diLKPD yang dibagikan tidak jelas, tidak rapi, dan tidak teratur	2
		Siswa tidak menjawab pertanyaan yang telah dibagikan.	1
5.	Siswa menunjukan sikap kritis dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil berdiskusi tidak ribut, dan sangat tertib didalam kelas.	5
		Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil berdiskusi namun ribut,dan sangat tertib didalam kelas.	4
		Masing-masing siswa berada dikelompoknya dan kurang berdiskusi ribut,dan tertib didalam kelas.	3
		Masing-masing siswa berada dikelompoknya dan kurang berdiskusi ribut, dan tidak tertib didalam kelas.	2
		Masing-masing siswa tidak berada dikelompoknya dan kurang berdiskusi.	1
	Siswa mempresentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan oleh kelompoknya.	Siswa mempresentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan kelompoknya secara rapi dan teratur.	5
		Siswa mempresentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukam kelompoknya secara rapi namun tidak teratur.	4
		Siswa mempresentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan kelompoknya namun tidak rapi tetapi teratur.	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siswa mempresentasikan hasil percobaan yang sudah dilakukan secara tidak rapi dan tidak teratur.	2
	Siswa tidak mempresentasikan hasil percobaannya.	1
Siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama.	Siswa semangat untuk bersama-sama membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama dengan berani, baik, jelas, dan tertib.	5
	Siswa bersama-sama membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan dengan berani, baik, jelas, namun sedikit terbata-bata dalam menjelaskan.	4
	Siswa bersama-sama membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan dengan kurang berani, baik, jelas, namun terbata-bata dalam menjelaskan	3
	Siswa bersama-sama membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan dengan tidak berani, baik, tidak jelas, dan terbata-bata dalam menjelaskan	2
	Siswa bersama-sama tidak membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah mereka diskusikan.	1
	Siswa ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	5
Siswa ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	Siswa ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara tertib, sungguh-sungguh dan tidak ribut.	5
	Siswa ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara tertib, sungguh-sungguh dan namun ribut.	4
	Siswa ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara tertib, namunkurang sungguh-sungguh dan ribut.	3
	Siswa ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara tidak tertib, tidak sungguh-sungguh dan sangat ribut.	2
	Siswa tidak ikut menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	1
Siswa mendengar proses pembelajaran yang akan datang.	Siswa semangat mendengar proses pembelajaran yang akan datang dengan baik, dan tertib.	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Siswa mendengarkan proses pembelajaran yang akan datang dengan baik namun tidak tertib.	4
		Siswa mendengarkan proses pembelajaran yang akan datang dengan tidak baik namun tertib.	3
		Siswa mendengarkan proses pembelajaran yang akan datang dengan tidak baik dan tidak tertib.	2
		Siswa tidak mendengarkan proses pembelajaran yang akan datang.	1
UIN Suska Riau	Siswa menerima evaluasi dari guru.	Siswa semangat menerima evaluasi dari guru dengan baik, rapi dan sungguh-sungguh.	5
		Siswa menerima evaluasi dari guru dengan baik, rapi dan namun tidak sungguh-sungguh.	4
		Siswa menerima evaluasi dari guru dengan baik, tetapi tidak rapi, tidak sungguh-sungguh.	3
		Siswa menerima evaluasi dari guru tidak baik, tidak rapi dan tidak sungguh-sungguh.	2
		Siswa tidak ikut menerima evaluasi dari guru.	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian
Kemampuan berfikir kritis

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1	Klasifikasi dasar	Bagaimana cara agar air tidak tercemar?	Dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan selalu menggunakan deterjen ramah lingkungan.	1	Siswa tidak mampu diminta merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan cukup baik.
				2	Siswa siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan jawaban pertanyaan dengan kurang baik.
				3	Siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan cukup baik.
				4	Siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik.
				5	Siswadiminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan sangat baik.
2	Menilai	Apa yang	Air tercemar diakaibatkan	1	Siswa tidak memberikan jawaban

Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kreabilitas	menyebabkan air bisa tercemar ?	oleh aktifitas manusia.	2	Siswa tidak berani tampil kedepan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat	
				3	Siswa tidak berani tampil kedepan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat	
				4	Siswa berani tampil kedepan dengan menunjukkan bahasa tubuh yang meyakinkan tetapi tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.	
				5	Siswa berani tampil kedepan dengan menggunakan bahasa tubuh yang meyakinkan dan dapat menggunakan ide atau pendapat secara lengkap	
State Islamic University	3	Menyimpulkan	Pencemaran air dapat terjadi pada apa saja ?	Pencemaran air dapat terjadi pada sumber-sumber air seperti danau, sungai, laut dan air tanah.	1	Siswa tidak memberikan jawaban
					2	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya namun masih berani untuk maju ke depan.
					3	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya namun tidak sesuai dengan isi dan melenceng dari topik pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				4	Siswa hanya sedikit mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dan cukup sesuai dengan isi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
				5	Siswa mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya, sesuai dengan isi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
4	Klasifikasi lebih lanjut	Apa yang terjadi jika pencemaran air tidak berhenti?	Pencemaran air yang tidak berhenti dapat mengakibatkan penyakit?	1	Siswa tidak memberikan jawaban
				2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis
				3	Siswa mengemukakan ide atau pendapat tidak runtut dan sistematis.
				4	Siswa mengemukakan ide atau pendapat kurang runtut dan sistematis.
				5	Siswa mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.
5	Dugaan dan keterpaduan	Mengapa pencemaran air dapat	Karena air yang sudah tercemar mengandung zat-zat berbahaya yang dapat	1	Siswa tidak mampu menduga dan memadukan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

	menurunkan kualitas lingkungan?	merusak ekosistem lingkungan.		
			2	siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan kurang baik
			3	siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan cukup baik.
			4	Siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan baik.
			5	Siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan sangat baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

Lampiran 10

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

1. Klasifikasi dasar

5	siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan sangat baik
4	siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik
3	siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan cukup baik
2	siswa diminta mampu merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan kurang baik
1	siswa tidak mampu diminta merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan cukup baik

2. Memberikan alasan untuk satu keputusan

5	Siswa diminta mampu memberikan keputusan dengan sangat baik
4	Siswa diminta mampu memberikan keputusan dengan baik
3	Siswa mampu memberikan keputusan dengan cukup baik
2	Siswa mampu memberikan keputusan dengan kurang baik
1	Siswa tidak mampu memberikan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyimpulksn

5	Sisiwa diminta mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan sangat baik
4	Siswa diminta mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik
3	Siswa diminta mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cukup baik
2	Siswa diminta mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan kurang baik
1	Siswa tidak mampu menyimpulkan

4 Klarifikasi lanjut

5	Sisiwa diminta mampu mengklarifikasi lanjut dengan sangat baik
4	Siswa diminta mampu mengklarifikasi lanjut dengan baik
3	Siswa diminta mampu mengklarifikasi lanjut dengan cukup baik
2	Siswa diminta mampu mengklarifikasi lanjut dengan kurang baik
1	Siswa tidak mamupu mengklarifikasi

5 Dugaan dan keterpaduan

5	Sisiwa diminta mampu menduga dan memadukan dengan sangat baik
4	Siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan baik
3	Siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan cukup baik
2	Siswa diminta mampu menduga dan memadukan dengan kurang baik
1	Siswa tidak mampu menduga dan memadukan.

Lampiran 11

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan menjelang tujuan pembelajaran dan apersepsi			2		2
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari			2		2
3	guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa		3			3
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		3			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing				1	1
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok			2		2
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama				1	1
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			2		2
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya			2		2
10	Guru mengadakan evaluasi			2		2
Jumlah		20				
Persentase		50%				
Kategori		Kurang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Tabel IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan menjelang tujuan pembelajaran dan apersepsi			2		2
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari		3			3
3	guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa		3			3
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		3			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing			2		2
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok		3			3
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama			2		2
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			2		2
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya			2		2
10	Guru mengadakan evaluasi			2		2
Jumlah		24				
Persentase		60%				
Kategori		Cukup				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I
(pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek yang diamati	Jumlah Skor		Total Skor
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi	2	2	2
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	2	3	2.5
3	Guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa	3	3	3
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik	3	3	3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	1	2	1.5
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok	2	3	2.5
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama	1	2	1.5
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	2	2	2
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya	2	2	2
10	Guru mengadakan evaluasi	2	2	2
Jumlah		20	24	21
Persentase		50%	60%	52.5
Kategori		kurang	cukup	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan menjelang tujuan pembelajaran dan apersepsi		3			3
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari		3			3
3	Guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa	4				4
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		3			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing		3			3
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok		3			3
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama		3			3
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		3			3
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya		3			3
10	Guru mengadakan evaluasi		3			3
Jumlah		31				
Persentase		77.5%				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Tabel IV.17
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan menjelang tujuan pembelajaran dan apersepsi		3			3
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari		3			3
3	guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa	4				4
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik		3			3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	4				4
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok	4				4
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama	4				4
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		3			3
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya		3			3
10	Guru mengadakan evaluasi		3			3
Jumlah		34				
Persentase		85%				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Tabel IV.18
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II
(Pertemuan 3 dan 4)

No	Aspek yang diamati	Jumlah Skor		Total Skor
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi	3	3	3
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	3	3	3
3	Guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa	4	4	4
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik	3	3	3
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	3	4	3.5
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok	3	4	3.5
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama	3	4	3.5
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	3	3	3
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya	3	3	3
10	Guru mengadakan evaluasi	3	3	3
Jumlah		31	34	32.5
Persentase		77.5%	85%	81.25%
Kategori		Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (pertemuan 1)

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
02	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
03	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24
04	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
05	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
06	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	21
07	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
08	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20
09	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
12	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24
13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
16	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
18	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	21
19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
21	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
22	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	21
23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
24	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	20
Jumlah	57	50	49	50	45	50	46	54	56	50	508
Persentase	59.3 8%	52.0 8%	50.9 6%	52.0 8%	46.1 5%	52.0 8%	46.87 %	56.25 %	58.33 %	52.08 %	52.92 %

Sumber: Hasil Observasi 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19

Tabel IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	01	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
02	02	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
03	03	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
04	04	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23
05	05	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
06	06	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
07	07	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
08	08	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
09	09	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	25
10	10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
11	11	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
12	12	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
13	13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
14	14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	15	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
16	16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
17	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
18	18	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	24
19	19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
20	20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
21	21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
22	22	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24
23	23	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
24	24	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	23
Jumlah		63	57	55	52	50	50	52	56	58	55	549
Persentase		65.6 2%	59.3 7%	57.29 %	54.1 7%	52.0 8%	52.0 8%	54.1 7%	58.33 %	60.4 2%	55.2 9%	57.1 9%

Sumber: Hasil Observasi 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Tabel IV.14
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
(pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I				Rata-rata	Persentase
		Pert. 1		Pert. 2			
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi	57	59.38%	63	65.62%	60	62.5%
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	50	52.08%	57	59.37%	53.5	55.73%
3	Guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa	49	50.96%	55	57.29%	52	54.17%
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik	50	52.08%	52	54.17%	51	53.12%
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	45	46.15%	50	52.08%	47.5	49.48%
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok	50	52.08%	50	52.08%	50	53.08%
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama	48	46.87%	52	54.17%	50	50.00%
8	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan	54	56.25%	56	58.31%	55	57.29%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang sudah dipelajari						
Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya	56	58.33%	58	60.42%	57	59.38%
Guru mengadakan evaluasi	50	52.08%	55	57.29%	52.5	55.60%
Jumlah	508	52.92%	549	57.19%	530.5	55.26%
Kategori	Kurang		Cukup		Kurang	

Sumber: Hasil Observasi 2023

Lampiran 21

Tabel IV.20
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (pertemuan 4)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	01	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
02	02	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
03	03	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
04	04	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	32
05	05	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
06	06	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	33
07	07	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	33
08	08	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	33
09	09	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
10	10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
11	11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
12	12	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
13	13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
14	14	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
15	15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
16	16	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
17	17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
18	18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
19	19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
20	20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
21	21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
22	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah		72	72	72	93	78	83	81	80	72	72	767
Persentase		75%	75%	75%	96.88%	75%	86.46%	84.38%	83.33%	75%	75%	80%

Sumber: Hasil Observasi 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Tabel IV.21
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
(pertemuan 3 dan 4)

No	Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I				Rata-rata	Persentase
		Pert. 3		Pert. 3			
1	Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran <i>inquiry</i> yang akan dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi	72	75%	72	75%	72	75%
2	Guru merumuskan masalah sebelum pembelajaran dimulai berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	72	75%	72	75%	72	75%
3	Guru meminta siswa membentuk dua kelompok yang terdiri dari enam siswa	72	75%	72	75%	72	75%
4	Guru mengajukan pertanyaan yang sudah terlampir pada lembar kerja peserta didik	93	96.88%	93	96.88%	93	96.88%
5	Guru memancing sikap kritis siswa dan siswa mulai berdiskusi dengan kelomponya masing-masing	72	75%	72	75%	72	75%
6	Guru menjelaskan hasil percobaan yang sudah dilakukan setiap kelompok	72	75%	83	86.46%	77.7	82.45%
7	Guru meminta siswa membandingkan jawaban awal dengan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama	72	75%	81	84.38%	76.5	79.69%
8	Guru bersama dengan siwa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	72	75%	80	83.33%	76	79.17%
9	Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya	72	75%	72	75%	72	75%
10	Guru mengadakan evaluasi	72	75%	72	75%	72	75%
Jumlah		741	77.19%	767	80%	754	78.54%
Kategori		Baik		Baik		Baik	

Sumber: Hasil Observasi 2023



Lampiran 23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7
Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Prasiklus

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah Maharani	65	20		✓
2	Amelia Lisa	65	60		✓
3	Aufar al Malik	65	80	✓	
4	Alfarsi	65	0		✓
5	Arini Fitri	65	20		✓
6	Andrian Saputra	65	40		✓
7	Agus Siswanto	65	20		✓
8	Bambang Sugiono	65	20		✓
9	Bima Depindo	65	0		✓
10	Dinda	65	20		✓
11	Putri Alisa	65	20		✓
12	Nanda Pratiwi	65	80	✓	
13	Nanda Pratama	65	20		✓
14	Nadiyah Septianti	65	0		✓
15	Aufa Firda	65	40		✓
16	Siti Amelia	65	20		✓
17	Firdaus	65	20		✓
18	M. Saufi	65	0		✓
19	Helmi	65	20		✓
20	Irfan Halim	65	0		✓
21	Nuriyati	65	80	✓	✓
22	Jatmika	65	20		✓
23	Salma	65	0		✓
24	Alpindo Jaya	65	20		✓

Sumber: Hasil Tes 2023

Tabel IV.8
Pencapaian Hasil Penilaian Prasiklus

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai	620
2	Nilai KKM	65
3	Nilai Tertinggi	80
4	Nilai terendah	0
5	Jumlah siswa hadir	24
6	Jumlah siswa tuntas	3
7	Jumlah siswa tidak tuntas	21
8	Persentase ketuntasan	13.5%
9	Persentase ketidak tuntas	87.5%

Lampiran 24

Tabel IV.15

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlahh	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	10	10	5	5	5	35	Kurang
2	Siswa 02	5	5	5	5	5	25	Kurang
3	Siswa 03	15	15	15	10	10	65	Kritis
4	Siswa 04	10	5	10	5	5	35	Kurang
5	Siswa 05	5	5	5	5	5	25	Kurang
6	Siswa 06	15	20	15	10	5	65	Kritis
7	Siswa 07	5	5	5	5	5	25	Kurang
8	Siswa 08	10	10	15	5	10	40	Cukup
9	Siswa 09	20	15	15	10	5	70	Kritis
10	Siswa 10	5	5	5	5	5	25	Kurang
11	Siswa 11	5	10	10	5	10	35	Kurang
12	Siswa 12	15	15	15	15	5	70	Kritis
13	Siswa 13	5	5	5	5	5	25	Kurang
14	Siswa 14	10	10	10	5	5	40	Cukup
15	Siswa 15	5	5	5	5	5	25	Kurang
16	Siswa 16	10	5	5	10	5	35	Kurang
17	Siswa 17	10	5	5	5	5	30	Kurang
18	Siswa 18	5	10	5	5	5	30	Kurang
19	Siswa 19	10	5	5	5	5	30	Kurang
20	Siswa 20	10	10	5	5	5	35	Kurang
21	Siswa 21	20	10	10	15	10	65	Kritis
22	Siswa 22	5	5	5	5	5	25	Kurang
23	Siswa 23	5	5	5	5	5	25	Kurang
24	Siswa 24	10	5	5	5	5	30	Kurang
	Jumlah	225	200	190	160	140	915	Kurang
	Rata-Rata	46.88	41.67	39.58	33.33	29.17	38.13	

Sumber: Hasil Tes 2023



Lampiran 25

Tabel IV.22
 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	15	15	15	10	75	Kritis
2	Siswa 02	20	15	20	10	10	75	Kritis
3	Siswa 03	20	15	15	15	15	80	Kritis Sekali
4	Siswa 04	15	15	10	10	15	65	Kritis
5	Siswa 05	15	10	10	15	15	65	Kritis
6	Siswa 06	15	15	15	15	15	75	Kritis
7	Siswa 07	20	20	10	15	15	80	Kritis sekali
8	Siswa 08	10	10	10	10	15	55	Cukup
9	Siswa 09	15	15	15	15	20	65	Kritis
10	Siswa 10	15	15	20	15	10	75	Kritis
11	Siswa 11	20	20	15	15	15	85	Kritis sekali
12	Siswa 12	20	20	15	20	10	85	Kritis sekali
13	Siswa 13	20	15	20	10	10	75	Kritis
14	Siswa 14	20	10	10	10	20	80	Kritis sekali
15	Siswa 15	15	10	10	15	15	80	Kritis sekali
16	Siswa 16	15	15	20	15	10	75	Kritis
17	Siswa 17	20	20	10	15	15	80	Kritis sekali
18	Siswa 18	20	20	15	15	10	80	Kritis sekali
19	Siswa 19	15	15	20	15	10	75	Kritis
20	Siswa 20	20	20	15	15	10	85	Kritis sekali
21	Siswa 21	20	20	20	20	10	90	Kritis sekali
22	Siswa 22	20	15	20	10	10	75	Kritis
23	Siswa 23	20	15	10	10	10	65	Kritis
24	Siswa 24	20	10	20	10	10	65	Kritis
Jumlah		430	370	360	320	310	1.780	Kritis
Rata-Rata		89.58%	77.08%	75%	66.67%	64.58%	74.17%	

Sumber: Hasil Tes 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



YANANDRA AMELIA PUTRI Lahir di Tembilahan, 19 Maret 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Armisdi dan Ibu Mahyati yang bertempat tinggal di Sungai Piring Kecamatan Batang Tuaka Indragiri Hilir Provinsi Riau. Jenjang pendidikan penulis Sekolah Dasar Negeri (SDN) 032 Indrapraja Tembilahan (2007-2013). Madrasah Tsanawiyah Negeri 094 (MTSN) Tembilahan (2013-2016). SMAN Batang Tuaka (SMA) Sungai Piring (2016-2019). Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 004 (SDN) Sungai Piring Kecamatan Batang Tuaka Indragiri Hilir Provinsi Riau dan pada akhirnya penulis dapat menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Dr. Mardiah Hayati, M.Ag. dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *INQUIRY* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis pada Muatan Pelajaran IPA siswa kelas V SDN 004 Sungai Piring”.